



**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI OLAHRAGA
DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT
KABUPATEN PEMALANG DITINJAU DARI
*SPORT DEVELOPMENT INDEX***

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Yanuar Surya Ramadhan

6101416034

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Partisipasi Olahraga Dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Kabupaten Pemalang Ditinjau Dari *Sport Development Index*” yang disusun oleh Yanuar Surya Ramadhan, NIM 6101416034 telah disetujui untuk diujikan di hadapan panitia ujian pada Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 September 2020

Menyetujui,

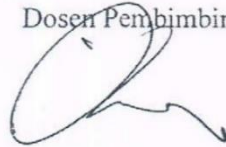
Ketua Jurusan PJKR



Dr. Rumni, S.Pd., M.Pd.

197002231995122001

Dosen Pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono M.Pd.

196204251986011001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Yanuar Surya Ramadhan, NIM 6101416034. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Judul Analisis Tingkat Partisipasi Olahraga Dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Kabupaten Pemalang Ditinjau Dari *Sport Development Index* telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada Hari Senin, Tanggal 14 September 2020

Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.
NIP. 196103201984032001

Sekretaris

Agus Widodo Suringto, S. Pd., M. Pd.
NIP. 198009072008121002

Dewan Penguji

1. Dr. Bambang Priono, M. Pd. (Penguji I)
NIP. 196004221986011001

2. Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd. (Penguji II)
NIP. 197302022006041001

3. Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd. (Penguji III)
NIP. 196204251986011001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya :

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Partisipasi Olahraga Dan
Kebugaran Jasmani Masyarakat Kabupaten Pemalang Ditinjau Dari *Sport
Development Index*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 14 September 2020

Yang menyatakan



• Yanuar Surya Ramadhan

NIM. 6101416034

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu. (Umar bin Khattab)
2. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya. (QS Al Baqarah 286)

Persembahan :

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku yaitu Bapak Teguh Subariyadi dan Ibu Danis Sri, terimakasih atas do'a, dukungan dan semangatnya.
2. Keluarga besar SOEPADI yang terus mendukungku dalam menyelesaikan study S1.
3. Fauziah Nur Aini yang selalu mendukung dan menyemangatiku.
4. Segenap lembaga pemerintahan Kabupaten Pematang yang telah membantu saya dalam penelitian ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Jurusan PJKR 2016.
6. Almamater UNNES.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Tingkat Partisipasi Olahraga Dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Kabupaten Pemalang Ditinjau Dari *Sport Development Index*”. Tidak lupa pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan memberikan izin penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.
4. Drs.Cahyo Yuwono, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala jurusan PJKR yang telah memberikan bimbingan selama menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
6. Bapak, Ibu, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini Atas segala bantuan yang sudah diberikan kepada penulis.
8. Dosen dan staf karyawan Falkutas Ilmu Keolahragaan yang telah mengajarkan ilmunya selama ini, dan seluruh dosen Universitas Negeri Semarang yang menyalurkan ilmunya serta pemikiranya untuk kemajuan bersama.

9. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya penyusunan skripsi ini, dari awal sampai akhir tanpa terkecuali yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberikan balasan yang baik bagi kita semua.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini bisa memberikan inspirasi kepada semua pihak yang membacanya dan penulis sendiri khususnya. Amin.

Semarang, 14 September 2020

Yang menyatakan



Yanuar Surya Ramadhan

NIM. 6101416034

ABSTRAK

Yanuar Surya Ramadhan. 2020. Analisis Tingkat Partisipasi Olahraga Dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Kabupaten Pemalang Ditinjau Dari *Sport Development Index*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs.Cahyo Yuwono, M.Pd.

Kata Kunci: *Partisipasi Olahraga, Kebugaran Jasmani, Sport Development Index*

Kabupaten Pemalang belum diketahui tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani yang ditinjau dari sport development index. Index pembangunan manusia Kabupaten pemalang rendah bahkan menjadi yang paling rendah di provinsi jawa tengah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui index pembangunan olahraga kabupaten pemalang yang dilihat dari dua aspek yakni partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani masyarakat. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat partisipasi dalam olahraga di Kabupaten Pemalang ditinjau dari sport development index dan bagaimana kebugaran jasmani masyarakat di Kabupaten Pemalang ditinjau dari sport development index tahun 2019. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat partisipasi dan Kebugaran jasmani masyarakat di Kabupaten Pemalang ditinjau dari sport development index tahun 2019.

Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan/Desa di 3 Kecamatan di Pemalang, pengambilan sampel menggunakan Teknik pengambilan *multistage random sampling*, dimana di ambil 90 orang dari 3 kecamatan. kecamatan Bantarbolang, Kecamatan Pemalang dan Kecamatan Taman. Masing – masing kecamatan diambil 30 orang dari 3 tingkatan usia. 10 orang usia anak – anak 7-15 , 10 orang remaja dari usia 16-24, dan 10 orang desawa usia 25 keatas.

Hasil Penelitian aspek Partisipasi masyarakat dalam berolahraga didapatkan bahwa ada 20 orang yang berolahraga 4 sampai 5 kali dalam seminggu Kabupaten Pemalang. Sedangkan aspek kebugaran jasmani diketahui Kecamatan Bantarbolang untuk rata-rata vo2max anak-anak yaitu 16.48, rata-rata vo2max remaja 21.56, rata-rata vo2max dewasa 19.68, Kecamatan Pemalang untuk rata-rata vo2max anak-anak 13.31, rata-rata vo2max remaja 21.39, rata-rata VO2Max dewasa 11.15, Kecamatan Taman untuk rata-rata vo2max anak-anak 19.77, rata-rata vo2max remaja 30.95, rata-rata vo2max dewasa 14.81.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten Pemalang ditinjau dari sport development index, termasuk dalam kategori rendah. Maka dapat disarankan untuk sebaiknya masyarakat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya berolahraga dan bagi pemerintah melalui organisasi olahraga bisa meningkatkan

program-program yang dapat merubah pola pikir masyarakat untuk berolahraga, karena dengan berolahraga masyarakat bisa mendapatkan kebugaran dan dapat membantu pembangunan olahraga di Kabupaten Pematang Jaya.

ABSTRACT

Yanuar Surya Ramadhan. 2020. Analysis of Participation Level of Sport and Physical Fitness in Pemalang Regency Society Viewed from the Sport Development Index. Final Project. Physical Education, Faculty of Sport Science, Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Drs.Cahyo Yuwono, M.Pd.

Keywords: Sports Participation, Physical Fitness, Sport Development Index

Pemalang Regency was not yet known the level of sports participation and physical fitness in terms of the sports development index. The formulation of the problem in this study was how the level of participation in sports in Pemalang Regency was evaluated from the sport development index and how the physical fitness of the community in Pemalang Regency assessed from the sport development index in 2019. The research objective was to determine the level of participation and physical fitness of the community in Pemalang Regency in terms of from the sports development index in 2019.

This research used descriptive quantitative approach with survey research techniques. The population in this study were all Kelurahan / Desa communities in 3 Subdistricts in Pemalang District, using multistage random sampling method.

The results of the research aspects of community participation in sports found that there were 20 people who exercise 4 to 5 times a week in Pemalang Regency. While physical fitness aspects were known for the average of Bantarbolang District was VO₂Max whereas children was 16.48, the average VO₂Max of adolescents 21.56, the average VO₂Max of adults 19.68, Pemalang District for the average VO₂Max of children 13.31, the average adolescent VO₂Max 21.39, mean adult VO₂Max 11.15, Taman District for mean VO₂Max children 19.77, adolescent VO₂Max average 30.95, mean adult VO₂Max 14.81.

Based on the results of the study it could be concluded that the level of sports participation and physical fitness of the Pemalang Regency community in terms of the sport development index, was in the low category. So it could be suggested that the public should be more aware of the importance of sports and for the government through sports organizations which could increase programs could change the mindset of people to exercise, because by exercising the community can get fitness and can help the development of sports in Pemalang Regency.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>).....	9
2.1.1 Teori <i>Sport Development Index</i>	9
2.2 Kajian Variabel Penelitian.....	10

2.2.1. Teori Analisis.....	10
2.2.1.1. Pengertian	10
2.2.1.2. Teori Analisis menurut Ahli	11
2.2.2. <i>Sport Development Index</i>	14
2.2.2.1. Pengertian	14
2.2.3. Teori Partisipasi.....	17
2.2.3.1. Pengertian.....	17
2.3.1.2. Macam – Macam Partisipasi	18
2.1.3.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	19
2.2.4. Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga.....	20
2.2.5. Teori Kebugaran Jasmani Masyarakat.....	22
2.1.5.1. Pengertian Kebugaran Jasmani	22
BAB 3.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1. Pendekatan Penelitian	30
3.2. Variabel Penelitian	31
3.3 Lokasi Penelitian.....	31
3.4 Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1. Populasi.....	32
3.4.2. Sampel.....	33
3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	34
3.6.1 Persiapan	36
3.6.2 Pelaksanaan.....	37
3.6.3 Pengukuran Aspek Partisipasi	37

3.6.4 Pengukuran Indikator Kebugaran	37
Hasil Uji Coba Instrumen.....	38
3.7 Alur Penelitian	38
3.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian	39
3.9 Teknik Analisis Data	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Deskripsi Umum Kabupaten Pemalang	41
4.2.2. Index Kebugaran Jasmani	49
4.2.3. Nilai Index <i>Sport Development Index</i>	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB 5.....	59
KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daerah Sample.....	34
Tabel 2 Nilai Aktual Dimensi SDI	40
Tabel 3 Norma Index Pembangunan Olahraga.....	40
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin	
Tabel 5 Data Partisipasi Wilayah Kecamatan Bantarbolang Sumber: Data Penelitian	45
Tabel 6 Data Partisipasi Wilayah Kecamatan Pematang Sumber: Data Penelitian	46
Tabel 8 Data Kebugaran Wilayah Kecamatan Bantarbolang	50
Tabel 9 Data Kebugaran Wilayah Kecamatan Pematang.....	51
Tabel 10 Data Kebugaran Wilayah Kecamatan Taman	53
Tabel 11 Index partisipasi Kabupaten Pematang	54
Tabel 12 Index kebugaran Jasmani Kabupaten Pematang	55
Tabel 3 Norma Index Pembangunan Olahraga.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan hasil penelitian empat dimensi SDI.....	10
Gambar 2 Multivariabel dan Indikator SDI.....	17
Gambar 3 Typologi.....	33
Gambar 4 Hasil Uji Coba Intrumen.....	39
Gambar 5 Alur Penelitian.....	40
Gambar 6 Alur Pengumpulan SDI.....	40
Gambar 7 Objek Wisata Kab. Pematang	
Gambar 8 Peta Kabupaten Pematang	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Topik Skripsi.....	66
Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal Skripsi	67
Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing.....	68
Lampiran 4. Surat Pernyataan Penelitian	69
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian SMP N 2 Taman	71
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian SMK PGRI 1 Taman	72
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian SMK PGRI 2 Taman	73
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian SMP N 1 Taman	74
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian SMP N 5 Taman	75
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian SD N 2 Pedurungan	76
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SD N 3 Pedurungan	77
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian SD N 5 Pedurungan	78
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	79
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	80
Lampiran 15. Hasil Uji Coba Instrumen	81
Lampiran 16. Multivariabel dan Indikator SDI	82
Lampiran 17. Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah.....	83
Lampiran 18. Siklus Kegiatan SDI.....	84
Lampiran 19. Alur Pengumpulan Data SDI	85
Lampiran 20. Daerah Sampel	86
Lampiran 21. Nilai Aktual Dimensi SDI.....	86
Lampiran 22. Norma indeks pembangunan olahraga.....	86
Lampiran 23. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang, 2019	87
Lampiran 24. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang	88
Lampiran 25. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang	89

Lampiran 26. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	90
Lampiran 27. Index partisipasi olahraga di Kabupaten Pemalang	91
Lampiran 28. Index kebugaran jasmani di Kabupaten Pemalang	91
Lampiran 29. Dokumentasi Foto Penelitian	92
Lampiran 30. Instrumen Lembar Angket	113

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan salah satu sebuah usaha dan proses menuju pada suatu perubahan biasa secara positif maupun negative secara pasipatori dari keseluruhan element yang menginginkan sebuah perubahan. Keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan manisoa pada suatu daerah dapat dinilai secara persial dengan melihat seberapa besar permasalahan yang paling mendasar di masyarakat tersebut teratasi. Permasalah tersebut diantaranya ialah kemiskinan, pengangguran, buta huruf, ketahanan pangan dan penegakan demokrasi. Namun persoalannya adalah capaian pembangunan manusia secara persial bervariasi dimana beberapa aspek pembangunan tertentu berhasil dan beberapa aspek pembangunan lainnya gagal. Indexs pembangunan sebuah kota dinilai berdasarkan indexs pembangunan manusia di kota tersebut. index pembangunan manusia merupakan tolak ukur untuk menilai bagaimana pembangunan suatu daerah apakah maju atau mundur. Index pembangunan manusia yang dimiliki kabupaten Pemalang masuk dalam kategori paling rendah di Provindi Jawa tengah menurut data Badan Pusat Statistik Tahun 2018. Rata – rata IPM yang dimiliki pemalang ialah 65.67.

Dalam pembangunan olahraga, hasil yang telah dicapai adalah terumuskannya konsep kebijakan yang mendukung perkembangan olahraga nasional, pedoman mekanisme pembinaan olahraga dan kesegaran jasmani, dengan tersusunya rancangan undang – undang olahraga untuk mendukung perkembangan olahraga nasional dan tersusunya sport development Index (SDI). Menurut Toho Cholik M dan Ali Maksun (2007:9). Terdapat 4 dimensi yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembangunan olahraga disuatu daerah Menyebutkan bahwa. Konsep yang diberi nama sport development index mengacu pada indeks gabungan yang dapat mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga

berdasarkan 4 dimensi dasar yaitu 1) ketersediaan ruang terbuka olahraga, 2) sumberdaya manusia, 3) partisipasi masyarakat dalam berolahraga, 4) kebugaran jasmanu masyarakat.

Namun, akhir-akhir ini prestasi dalam olahraga disebut sebagai tolak ukur dalam penilaian kemajuan pembangunan olahraga disuatu daerah. Sehingga menjadi hal yang wajar ketika masyarakat beranggapan perolehan medali atau juara dalam sebuah even olahraga dijadikan sebagai patokan baik buruknya atau maju mundurnya olahraga disuatu daerah bahkan negara. Anggapan tersebut tentu kurang sesuai dengan UU No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa pilar olahraga tidak hanya menyangkut olahraga prestasi, tetapi juga olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Dengan demikian tentu tidak bijak.

Apabila keberhasilan pembangunan hanya dilihat dari perolehan medali saja . Manusia sebagai makhluk paling mulia yang ada di bumi pada dasarnya terus bergerak untuk hidup. Manusia memiliki banyak kemampuan untuk bergerak. Salah satu kegiatan yang memiliki banyak variasi gerak yaitu olahraga. Olahraga pada dasarnya merupakan salah satu aktivitas fisik yang terencana, terstruktur, dan melibatkan gerakan tubuh sebagai peningkatan kebugaran jasmani (Fikri,2017). Ketika tubuh kita banyak melakukan aktifitas gerak maka akan menimbulkan banyak manfaat salah satunya ialah meningkatkan kesehatan tubuh. Kesehatan olahrag adalah memnfaatkan ragaguna peningkatan derajat kesehatab sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan dan dapat meningkatkan kebugaran (Prasetyo).

Menurut Agus Kristiyanto (2012:2-3) setiap kecamatan/ kota/ kabupaten/ provinsi yang menghendaki kemajuan yang signifikan pada berbagai bidang, semestinya memiliki kesadaran terhadap makna strategis olahraga harus diawali melalui perencanaan pembangunan yang berpihak pada kemajuan olahraga secara menyeluruh. Sebab proses panjang dalam pembangunan yaitu olahraga yang jadi kekuatan dan semangat dalam membangun. Olahraga dalam hal ini harus ditujukan sebagai bagian dari pembangunan dan tujuan dari (Bagus DHARMAWAN, 2018). Hal ini karena olahraga menjadi sense of spirit dari suatu proses panjang

pembangunan itu sendiri sebab berisi suatu semangat dan kekuatan untuk membangun. Oleh karena itu olahraga harus dipandang sebagai tujuan sekaligus aset pembangunan.

Menurut Sodiq (2017) Kebugaran jasmani adalah derajat sehat dinamis seseorang yang menjadi kemampuan jasmani dasar untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan. Sehat dinamis ini merupakan kegiatan sehari-hari dalam kehidupan tanpa ada kemungkinan kelelahan yang berarti. Dengan memiliki kebugaran jasmani yang baik dapat diharapkan bekerja dengan produktif dan efisien, tidak mudah terserang penyakit, belajar menjadi semangat, serta dapat berprestasi secara optimal.

Partisipasi merupakan bagian integral terlaksananya kegiatan olahraga. Oleh sebab itu, tingkat partisipasi olahraga harus ditingkatkan agar tercapai kebugaran jasmani masyarakat yang baik. Partisipasi olahraga merupakan keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan olahraga (Palmizal & Mashuri, 2019). Partisipasi dapat menentukan postur dan kemajuan pembangunan olahraga sampai ke suatu daerah. Pembangunan olahraga bertumpu pada peran serta masyarakat.

Kabupaten pemalang memiliki luas wilayah sebesar 1.115,30 KM². Dengan jumlah kecamatan sebanyak 14 kecamatan. Kabupaten pemalang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.262.013 jiwa. Kabupaten pemalang memiliki topografi bervariasi. Bagian utara merupakan daerah pantai dengan ketinggian berkisar antara 1-5 meter di atas permukaan laut. Bagian tengah merupakan dataran rendah yang subur dengan ketinggian 6-15 m di atas permukaan laut dan bagian Selatan merupakan dataran tinggi dan pengunungan yang subur serta berhawa sejuk dengan ketinggian 16-925 m di atas permukaan laut.

Pengamatan awal yang dilakukan peneliti mengenai partisipasi masyarakat olahraga di Kabupaten pemalang dikatakan dalam kondisi kurang baik, yang dimana ruang terbuka yang disediakan pemerintah kurang memadai. Dan masih banyak masyarakat kabupaten pemalang yang melakukan olahraga hanya pada

waktu akhir pekan saja, sedangkan pada hari kerja hanya sedikit masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga. Menurut Mutohir dan Maksum (2007:66) menyatakan bahwa masyarakat bisa dikatakan sebagai partisipasi olahraga apabila melakukan aktivitas olahraga dengan frekuensi perminggu 3 sampai 5 kali. Namun pemerintah kabupaten pemalah telah melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi olahraga masyarakat dengan menyediakan tempat dan fasilitas untuk melakukan olahraga dengan mengadakan kegiatan *Car Free Day* di alun – alun pemalang setiap hari minggu pagi.

Berdasarkan fakta yang didapat dilapangan peneliti merasa terpanggil untuk menggali dan mengetahui lebih lanjut seberapa besar tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten pemalang ditinjau dari Sport Development Index. Kabupaten pemalang belum pernah menjadi subjek penelitian tersebut. oleh karena itu peneliti bermaksud ingin melakukab penelitian tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani di kabupaten Pemalang. Berdasarkan latar belakang diatas , maka penulis memilih judul “ Analisis tingkat Partisipasi Olahraga dan Kebugaran Jasmani masyarakat kabupaten Pemalang ditinjau dari *Sport Development Index.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar dari latar belakang masalah yang telah diungkap di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya prioritas masyarat terhadap olahraga
- 2) Masyarakat belum mengetahui pentingnya berolahraga untuk kebugaran tubuh didasarkan pada intensitas dalam melakukan olahraga
- 3) Melihat kemajuan olahraga dari segi perolehan medali olahraga prestasi dalam suatu even.
- 4) Belum pernah ada penelitian tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani di Kabupaten Pemalang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar dari identifikasi masalah yang telah diungkap di atas, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Partisipasi olahraga di Kabupaten Pemalang ditinjau dari *sport development index*.
- 2) Kebugaran jasmani masyarakat di Kabupaten Pemalang ditinjau dari *sport development index*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar observasi dan latar belakang masalah yang telah diungkap di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah tingkat partisipasi olahraga masyarakat di Kabupaten Pemalang ditinjau dari *sport development index*?
- 2) Bagaimanakah tingkat kebugaran jasmani masyarakat di Kabupaten Pemalang ditinjau dari *sport development index*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fenomena dari permasalahan yang ada di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Kabupaten Pemalang ditinjau dari *sport development index*.
- 2) Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani masyarakat di Kabupaten Pemalang ditinjau dari *sport development index*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang analisis tingkat partisipasi dan kebugaran jasmani terhadap pembangunan olahraga di Kabupaten Pemalang diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tentang analisis sport development index sebagai bahan kajian tambahan dan referensi dalam konteks pendidikan khususnya, karena penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya kabupaten di kabupaten Pemalang.

a. Bagi Pemerintah Kabupaten Pemalang.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada Pemerintah Kabupaten Pemalang, khususnya perbaikan kualitas lingkungan dan ruang terbuka untuk olahraga guna meningkatkan partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten Pemalang.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengevaluasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Pemalang sebagai upaya guna mengembangkan, membina, dan memajukan olahraga di Kabupaten Pemalang dan informasi kepada masyarakat dan pelaku olahraga supaya dapat mendukung dan berpartisipasi dalam upaya pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan, pembinaan, dan kemajuan olahraga di Kabupaten Pemalang.
- 3) Memberikan dorongan kepada Pemerintah Kabupaten Pemalang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kebugaran jasmani dalam berolahraga.

b. Bagi Masyarakat Kabupaten Pemalang.

- 1) Memberikan masukan bagi berbagai pihak tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan juga meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat melalui ruang terbuka olahraga.
- 2) Menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga fasilitas umum khususnya fasilitas di bidang olahraga agar partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat tetap terjaga dengan baik.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan kepada peneliti dalam mengungkap tingkat partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat dalam berolahraga yang ditinjau dari *sport development index*.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar dalam peningkatan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Kontribusi penelitian ini mempunyai manfaat yang baik bagi Pemerintah Kabupaten Pemalang sehingga dapat diusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Pemalang diantaranya:

- 1) Hasil penelitian ini memberikan masukan atau rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Pemalang, di harapkan mampu memperbaiki kualitas dan kuantitas lingkungan agar partisipasi olahraga semakin meningkat.
- 2) Penelitian ini dapat berguna dan bisa dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya atau bisa juga sebagai dasar penelitian terkait.
- 3) Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu dan memperluas wawasan tentang kajian partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat yang dilihat dari *sport development index*.
- 4) Memberikan masukan pada berbagai pihak akan pentingnya kebugaran jasmani sebagai bagian penting menjaga kesehatan.
- 5) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam mengevaluasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Pemalang sebagai upaya bersama untuk memajukan, membina, dan mengembangkan olahraga dalam rangka peningkatan pendidikan jasmanai di Jawa Tengah serta sebagai informasi kepada parapelaku olahraga untuk dapat berperan dan ikut serta dalam mendukung upaya-upaya pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan olahraga di daerah Kabupaten Pemalang.
- 6) Memberikan suatu rangsangan bagi pemerintah Kabupaten Pemalang untuk meningkatkan kualitas partisipasi dan kebugaran masyarakat Kabupaten Pemalang.

- 7) Memberikan gambaran tentang pendidikan jasmani di Kabupaten Pemalang yang dapat menjadi evaluasi untuk mencapai kebugaran jasmani yang optimal.
- 8) Memberikan gambaran tentang ketersediaan partisipasi masyarakat Kabupaten Pemalang, sehingga keberadaannya menjadi tanggung jawab bersama.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

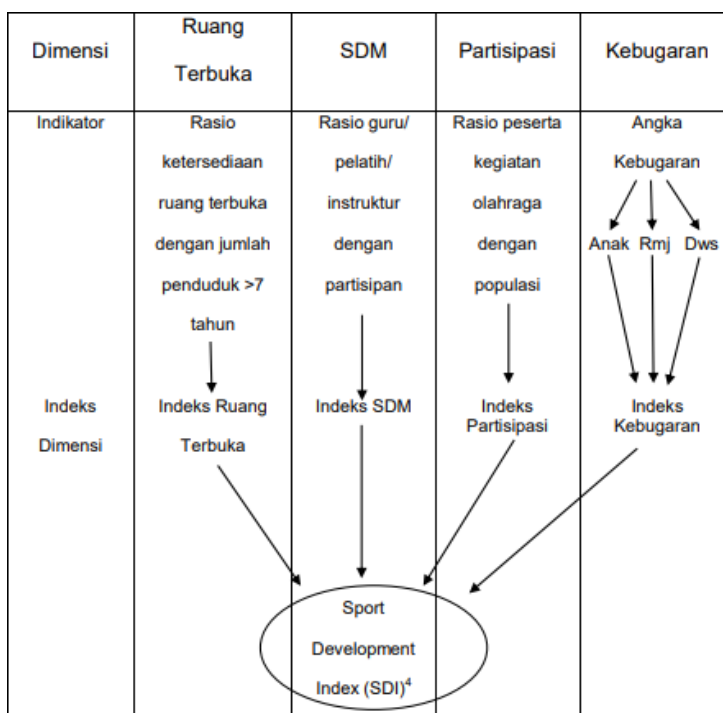
2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori *Sport Development Index*

Menurut Cholik dan Maksum (2007: 7), SDI adalah indeks gabungan yang mencerminkan keberhasilan pembangunan olahraga berdasarkan empat dimensi dasar: (1) ruang terbuka yang tersedia untuk olahraga, (2) sumber daya manusia atau tenaga keolahragaan yang terlibat dalam kegiatan olahraga, (3) partisipasi warga masyarakat untuk melakukan olahraga secara teratur dan (4) derajat kebugaran jasmani yang dicapai oleh masyarakat. Jika disimpulkan, maka SDI dapat diterjemahkan menjadi IPO (Indeks Pembangunan Olahraga).

Menurut Mutohir dalam bukunya yang berjudul *Sport Development Index* tentang konsep, metodologi dan aplikasi ditemukan empat dimensi dalam SDI (*Sport Development Index*) yaitu: 1).Sumber daya manusia 2).Ruang terbuka 3).Partisipasi 4).Kebugaran

Dari keempat dimensi itu diuraikan kedalam sejumlah indikator sebagai mana tampak pada gambar:



Gambar 2.1. Dimensi dan indikator SDI

Sumber : Mutohir, Toho Cholik dan Maksum, Ali, *Sport Development Index: Konsep, Metodologi dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2007) h.78

Keempat dimensi diatas dapat diuraikan menjadi beberapa indikator yaitu : Rasio ketersediaan fasilitas (ruang terbuka) dengan jumlah penduduk. Sumber daya manusia mendata rasio pelatih, guru penjas, instruktur dengan partisipan. Partisipasi masyarakat, mendata partisipan masyarakat melalui tiga unsur, yaitu: Olahraga pendidikan yang mengacu dalam bentuk kegiatan olahraga yang dilakukam masyarakat untuk tujuan kreatif dan kebugaran yang tumbuh dann berkembang sesuai dengan kondisi masyarakat. Olahraga prestasi yang mengacu kepada kegiatan olahraga yang diarahkan untuk pencapaian prestasi. Dan yang terakhir adalah tingkat kesegaran jasmani untuk mengetahui angka tingkat kesegaran jasmani baik anakanak, remaja dan dewasa. Namun dalam penelitian ini hanya ingin mengetahui 2 indikator dari Sport development index, yakni Partisipasi masyarakat dan Kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten Pemalang.

2.2. Kajian Variabel Penelitian

2.2.1. Teori Analisis

2.2.1.1. Pengertian

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014:200).

Definisi mengenai analisis, yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:43), “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Nasution dalam Sugiyono (2015:334) melakukan analisis adalah pekerjaan sulit, memerlukan kerja keras. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan berbeda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau dapat juga diartikan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2.2.1.2. Teori Analisis menurut Ahli

- a.** Menurut Sugiono (2015: 335), Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan.
- b.** Menurut Satori dan Komariyah (2014: 200), Definisi Analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya.
- c.** Menurut KBBI, pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, atau hal-hal lainnya).
- d.** Menurut Minto Rahayu Analisis adalah sebuah proses dari sebuah kinerja yang memiliki urutan tahapan pekerjaan sebelum dilakukannya riset serta juga didokumentasikan dalam penulisan laporan.
- e.** Menurut Robert J. Schreiter Analisis ini diumpakan sebagai “membaca” sebuah teks. Proses tersebut akan menyambungkan berbagai tanda dan juga menempatkan tanda tersebut didalam proses komunikasi yang dinamis. Tanda tersebut bisa dilihat dengan melalui pesan yang disampaikan dengan proses.

2.2.1.3. Fungsi Analisis

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis memiliki tiga fungsi sebagai berikut :

- a. Analisis berfungsi untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen – komponen kecil yang diketahui hubungan – hubungannya. Kemudian uraian komponen tersebut dapat lebih mudah dipahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan.
- b. Analisis bertujuan unyuk memperoleh pemahaman lebih detail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada public sehingga punlik mendapatkan infoemasi bermanfaat dari analisi tersebut.
- c. Analisis juga memiliki fungsi dan tujuna untuk menentukan keputusan yang dimaksud dalam hal ini adalah pengambilan keputusan berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi suatu yang sebelumnya telah dipahami dengan metode anallisis.

2.2.1.4. Macam – macam Analisis

Jika keseluruhan dapat dibedakan antara keseluruhan logik dan keseluruhan realis, maka analisis atau pembagian dibedakan juga atas dua kelompok: analisis logik yaitu penguraian atas dasar konsepnya, dan analisis realis yaitu penguraian atas dasar bendanya.

a. Analisis Logik

Analisis logik adalah pemecahbelahan sesuatu ke bagian-bagian yang membentuk keseluruhan atas dasar prinsip tertentu. Pemecah belahan ini menjelaskan keseluruhan atau himpunan yang membentuk term sehingga mudah dibedabedakan. Analisis logik dibedakan atas dua macam, analisis universal dan analisis dikotomi.

Analisis universal merupakan pemerincian atau penguraian suatu genus dibagi ke dalam semua spesiesnya, atau juga dirumuskan pemecah-belahan term umum ke term-term khusus yang menyusunnya. Analisis universal untuk halhal yang

kompleks susunannya, analisis universal mungkin tidak tepat, bahkan untuk hal-hal yang tidak dapat semua diketahui, analisis universal tidak dapat diterapkan karena mungkin ada sesuatu bagiannya yang belum dapat diketahui.

Analisis dikotomi merupakan pemecah-belahan sesuatu dibedakan menjadi dua kelompok yang saling terpisah, yang satu merupakan term positif dan yang lain term negatif. Analisis dikotomi ini didasarkan atas hukum logika “prinsip eksklusi tertii”, yakni prinsip penyisihan jalan tengah. Analisis dikotomi harus menentukan suatu diferensia yang dipilih berbentuk term positif dan kebalikannya membentuk term negatif. Contoh analisis sebagaimana berlaku di Indonesia tentang pembagian ilmu yang pada umumnya dibedakan atas dua macam, yaitu ilmu dibedakan atas eksakta dan non eksakta. Term eksakta adalah term positif dan term non eksakta adalah term negatif. Contoh analisis dikotomi sebagaimana dikemukakan oleh Phorphyry dalam karyanya *Isagoge* tentang klasifikasi alam semesta yakni dari *summum genus* berupa substansi ke *infirma spesies* yaitu manusia, atau juga dari term yang paling umum ke term 17 yang paling khusus yang menyusunnya. Metode analisis dikotomi ini sederhana dan lengkap di samping itu juga tegas, adapun kekurangannya ialah bahwa bagian yang negatif dari dikotomi itu mungkin tidak beranggota (kosong) dan seandainya mempunyai anggota juga tidak dapat diperoleh keterangan mengenai anggota-anggota tersebut, karena anggota-anggota itu tidak dapat dibagi-bagi lebih lanjut.

b. Analisis Realis

Analisis realis yaitu pemecah-belahan berdasarkan atas susunan benda yang merupakan kesatuan atau atas dasar sifat perwujudan bendanya. Analisis realis dibedakan menjadi dua macam, analisis esensial dan analisis aksidental.

1. Analisis esensial merupakan pemecah-belahan sesuatu hal ke unsur dasar yang menyusunnya.
2. Analisis aksidental merupakan pemecah-belahan sesuatu hal berdasarkan sifatsifat yang menyertai perwujudannya.

2.2.2. *Sport Development Index*

2.2.2.1. Pengertian

Sport Development Index (SDI) merupakan pilihan baru yang bisa digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pembangunan olahraga disuatu daerah (Purwono & Irsyada, 2019). Sukendro Dasar dan Grafitte Dechekine (2017:62) menyatakan bahwa sport development index merupakan buah pemikiran dari beberapa tokoh yaitu Toho Cholik Mutohir, dkk yang terpanggil ke dalam dunia olahraga karena merasa prihatin dengan keadaan masyarakat yang memiliki anggapan bahwa pembangunan olahraga ditentukan oleh banyaknya mendali atau juara yang diperoleh.

Sport development index yang sedang dikembangkan oleh Diputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK olahraga merupakan indeks keberhasilan pembangunan olahraga pada suatu daerah, yang didasari empat dimensi dasar yaitu : partisipasi, ruang terbuka, kebugaran dan sumber daya manusia. (mudjijah, slamet, zulivia kahild 2019). Sport Development Index merupakan alternatif baru yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat pembangunan olahraga disuatu daerah (Andhy Pradana, 2016:77).

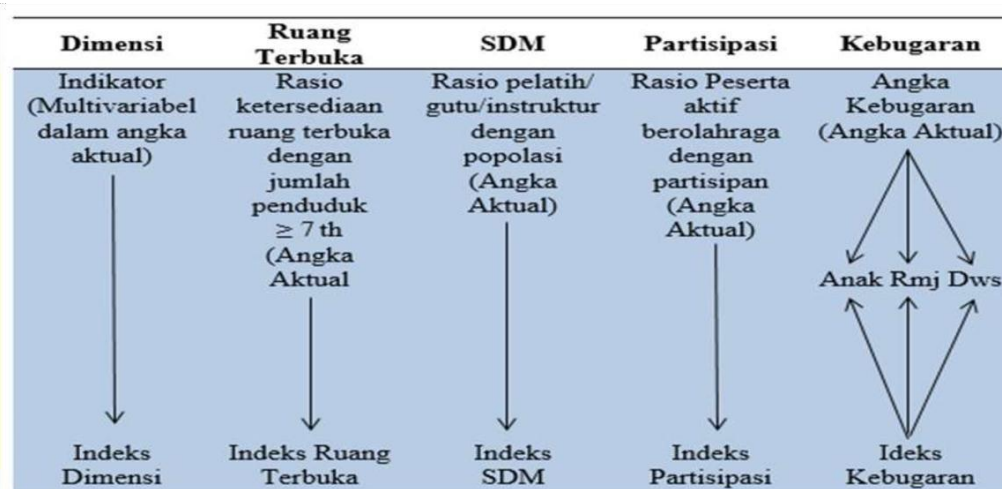
Mutohir dan Maksum (2007:2) menjelaskan bahwa *sport development index* (SDI) adalah indeks gabungan yang digunakan sebagai metode yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan atau kemajuan pembangunan olahraga disuatu daerah dan/atau negara berdasarkan empat dimensi dasar yaitu: 1) ruang terbuka yang tersedia untuk aktivitas olahraga, 2) partisipasi warga masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga secara teratur, 3) sumber daya manusia atau tenaga keolahragaan yang terlibat dalam kegiatan olahraga, dan 4) derajat kebugaran jasmani yang dicapai oleh masyarakat didaerah tersebut. Dengan demikian pembangunan olahraga akan mengarah pada pembangunan hakikat olahraga yang mendasar, bukan dengan sesuatu yang instan berupa banyaknya mendali atau juara yang diperoleh oleh suatu daerah atau negara.

Dalam beberapa kali seminar yang telah dilakukan oleh Toho Cholikh Muthohir dan tim, *sport development index* memperoleh respon yang sangat baik dari peserta. Pertama, pada konferensi internasional tentang Olahraga dan Pembangunan Berkelanjutan yang diselenggarakan di Yogyakarta pada bulan September 2003. Kedua, pada Konferensi Internasional – Asia untuk Pendidikan jasmani dan olahraga (ASPES) pada 22-24 Juli 2004 di Bandung. Ketiga, pada Konferensi Dunia Ke-10 mengenai “Sport for All” yang berlangsung pada tanggal 11-14 November 2004 di Roma Italia. Ketika pertama kali diintroduksi di Konferensi Internasional di Yogyakarta, sejumlah pakar dari Jepang, Korea, Amerika, Inggris, Australia, Thailand dan Malaysia memuji Indonesia atas kemajuan, prestasi dan hasil karya putra Indonesia karena menjadi yang pertama dalam mencetuskan konsep *sport development index*. Bahkan mereka mengakui bahwa dalam bidang ini Indonesia dikenal menjadi *the leading nation*. Prof. De Vrijs yang merupakan seorang pakar dari Malaysia pada waktu Konferensi Internasional ASPES di Bandung menegaskan tentang dukungannya kepada Indonesia agar mengambil peran sebagai pusat untuk mengembangkan ide inovatif ini di kawasan Asia. Dan menyarankan agar *sport development index* dikembangkan menjadi SPEDI yaitu *sport and physical education development index* (Toho Cholikh M. dan Ali Maksum, 2007:8).

Konsep SDI memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan konsep lain seperti medali yang selama ini dijadikan indikator tunggal keberhasilan olahraga. SDI merupakan jawaban atas kebijakan pemerintah terkait dengan panji olahraga yang dikumandangkan pada 1983. Hingga dewasa ini, selama belum ada alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai, maka tidak ada yang tahu secara pasti apakah panji olahraga tersebut telah berhasil atau gagal. Oleh karena itu melalui *sport development index* maka akan dapat mengetahui bagaimana kemajuan pembangunan olahraga pada suatu wilayah tertentu.

Penjelasan terkait 4 dimensi *sport development index* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Multivariabel dan Indikator SDI



Gambar 1 Multivariabel dan Indikator SDI

Sumber :Mutohir dan Maksum, 2007. 7

2.2.2.2.Landasan Konseptual SDI

a. Olahraga Adalah Hak setiap orang

Olahraga sebagai hak setiap orang adalah sebuah keniscayaan apabila kita, bangsa Indonesia menaruh perhatian besar terhadap olahraga dan mengakui pentingnya nilai – nilai olahraga. Keyakinan tersebut pada dasarnya bersandar pada kesepakatan yang bersifat universal, seperti tertuang dalam butir – butir mukadimah piagam internasional tentang pendidikan jasmani olahraga yang di deklarasikan oleh UNESCO tahun 1978.

Selain itu, dalam piagam olimpiade antara lain juga disebutkn bahwa “ olahraga merupakan wahana bagi pengejawantahan hak – hak asasi manusia” . selarasa dengan landasan falsafat negara Pancasila, maka Pendidikan jasmani olahraga dilaksanakan atas landasan asas kemasalahatan bagi seluruh rakyat Indonesia guna keadilan sosial dan nilai – nilai kemanusiaan yang beradap.

b. Sistem Pembinaan Olahraga

Di Indonesia dikenal dua system pembinaan olahraga yang umumnya dianut negara – negara maju , yaitu pembinaan olahraga dengan menonjolkan pada olahraga elit dan pembinaan olahraga yang memfokuskan pada budaya gerak.

Olahraga elit dicirikan oleh adanya kompetisi dan maksimalisasi prestasi. Kedua ciri tersebut pada awalnya terasa sangat menonjol, ketika terjadi politisasi olahraga. Yaitu selama berlangsungnya perang dingin antara blok barat dan blok timur.

Budaya olahraga perlu dikonstruksikan mulai dari lingkup yang terkecil yaitu olahraga dan kemudian bar uke lingkungan yang lebih besar seperti masyarakat sekolah dan club. Merujuk kepada UU No 3 tahun 2005 pembinaan olahraga dilakukan melalui 3 domain, yakni olahraga Pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Tiga hal tersebut saling terkait satu sama lain.

c. Perilaku Hidup Sehat

Pengembang SDI didasarkan pada suatu argumentasi bahwa olahraga merupakan hak dan kebutuhan dasar setiap manusia, sebagai upaya untuk meraih kehidupan yang lebih baik, olahraga memang bukanlah satu – satunya cara untuk memperbaiki kualitas hidup. Banyak cara dan jalan untuk sampai kesana. Biasa jadi dengan Pendidikan tinggi orang semakin mempunyai banyak peluang meraih kesuksesan dengan ekonomi yang memadai orang semakin banyak memiliki pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup. akan tetapi tanpa kesehatan jasmani dan rohani semua itu bukanlah apa – apa itu sebabnya olahraga menjadi prasarat dasar pilihan kebutuhan lainnya .

2.2.3. Teori Partisipasi

2.2.3.1. Pengertian

Banyak pengertian partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi berasal dari bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian (Willie Wijaya, 2004:208). H.A.R. Tilaar (2009:287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Menurut Soegarda Poerbakawatja partisipasi adalah: Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta 13 pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab

sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya (Soegarda Poerbakawatja, 1981:251).

Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201- 202), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan (I Nyoman Sumaryadi, 2010: 46).

Pengertian tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi, (2001: 201-202) dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat disimpulkan partisipasi adalah wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa jasa, saran ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis.

2.3.1.2. Macam – Macam Partisipasi

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum (Sugiyah, 2010:38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

a. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain. 14 Pendapat lain disampaikan oleh Subandiyah (1982:2) yang menyatakan bahwa jika dilihat dari segi tingkatannya partisipasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
- b. Partisipasi dalam proses perencanaan dan kaitannya dengan program lain.
- c. Partisipasi dalam pelaksanaan

Lebih rinci Cohen dan Uphoff (Siti Irene A.D., 2011:61) membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

2.1.3.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi derajat partisipasi seseorang yang tercermin dalam perilaku dan aktifitasnya dalam suatu kegiatan. Faktor yang mempengaruhi derajat partisipasi antara lain pendidikan, penghasilan dan pekerjaan anggota masyarakat dalam hal ini orang tua siswa.

Tingkat pendidikan orang tua siswa memiliki hubungan yang positif terhadap partisipasinya dalam membantu pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan. Menurut Soemanto R B, dkk. (Muryani Khikmawati, 1997: 28) mengatakan bahwa mereka yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan lebih tinggi derajat partisipasinya dalam pembangunan, hal mana karena dibawa oleh semakin kesadarannya terhadap pembangunan. Hal ini berarti semakin tinggi derajat

partisipasi terhadap program pemerintah termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan.

Faktor pendidikan juga berpengaruh pada perilaku seseorang dalam menerima dan menolak suatu perubahan yang dirasakan baru. Masyarakat (orang tua siswa) yang berpendidikan ada kecenderungan lebih mudah menerima inovasi jika ditinjau dari segi kemudahan (eccessibility) atau dalam mendapatkan informasi yang mempengaruhi sikapnya. Seseorang 22 yang mempunyai derajat pendidikan mempunyai kesempatan yang lebih besar dalam menjangkau sumber informasi.

2.2.4. Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

Partisipasi adalah gambaran dari banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga (Purwani, 2016:3). Menurut Bangun (2012:803) Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat umum. Jumiati, Haetami, dan Triansyah (2018:3) menjelaskan bahwa “partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial yang mengambil bagian dari kegiatan masyarakat, diluar pekerjaan atau profesi sendiri. Keikutsertaan tersebut merupakan hasil dari interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat lain.

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat umum (Sabaruddin Yunis Bangun, 2012:803). Menurut Mubyarto (dalam Huraerah, 2008:27) partisipasi adalah suatu tindakan menjadi bagian dari masyarakat. Selanjutnya, partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat bukan hanya pada proses pelaksanaannya saja, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam hal perencanaan dan pengembangan dari pelaksanaan program tersebut, termasuk menikmati hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program tersebut (Adiyudha Permana dan Putra Sastaman B, 2015:10). Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat bukan hanya pada proses pelaksanaannya saja, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam hal perencanaan dan pengembangan dari pelaksanaan program tersebut, termasuk menikmati hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program tersebut (Permana, 2015).

Sedangkan partisipasi olahraga merujuk pada keikutsertaan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat olahraga dalam suatu daerah tertentu. Dalam hal ini dengan adanya partisipasi dari masyarakat dalam olahraga dapat mempermudah tujuan dari kegiatan olahraga itu tercapai. Dalam sebuah *event* olahraga yang bagus dan meriah juga akan banyak mendatangkan banyak orang untuk berpartisipasi di dalamnya (Taks, Green, Misener, & Chalip, 2018). Dalam partisipasi olahraga mencakup partisipasi langsung dan tidak langsung, partisipasi langsung yaitu melakukan aktivitas olahraga, dan tidak langsung seperti sponsor even olahraga (Chalip, Green, Taks, & Misener, 2017). Khususnya partisipasi olahraga mengacu pada peran langsung sebagai pelaku olahraga secara aktif. Sedangkan partisipasi olahraga merujuk pada keikutsertaan masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan yang bersifat olahraga dalam suatu daerah tertentu (Andy Pradana, 2016:80).

Dalam hal ini dengan adanya partisipasi dari masyarakat dalam olahraga dapat mempermudah tujuan dari kegiatan olahraga itu tercapai. Ruang lingkup partisipasi olahraga mencakup partisipasi langsung seperti melakukan olahraga dan tidak langsung seperti sebagai sponsor penyelenggaraan event olahraga. Secara khusus partisipasi olahraga merujuk pada keterlibatan langsung secara aktif sebagai pelaku olahraga. Kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi olahraga memberikan kontribusi terhadap pembangunan individu dan masyarakat sehingga menjadi sehat, cerdas, tangguh, kompetitif, sejahtera, bermanfaat dan bermartabat.

Angka partisipasi olahraga diartikan sebagai tingkatan partisipasi masyarakat secara umum dalam olahraga yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah partisipan olahraga dengan jumlah populasi. Untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam berolahraga disuatu daerah diukur berdasarkan rasio antara jumlah sampel peserta kegiatan dengan jumlah populasi yang berusia 7 tahun keatas. Dalam hal ini tingkat partisipasi olahraga mengacu pada frekuensi aktivitas olahraga yang dilakukan minimal tiga kali dalam setiap minggunya (Muthohir dan Maksum, 2007:45).

Kesehatan sangat penting bagi manusia, karena tanpa kesehatan yang baik, setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Ada tiga faktor yang berdampak pada partisipasi olahraga, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya (Prasetyo 2013)

Jadi dapat disimpulkan partisipasi olahraga bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial didalam kegiatan berolahraga.

2.2.5. Teori Kebugaran Jasmani Masyarakat

2.1.5.1. Pengertian Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani menjadi salah satu faktor penting dalam melakukan aktivitas sehari-hari agar tidak mengalami kelelahan yang berlebihan. Menurut Giriwijoyo dan Zafar (dalam Darmawan, 2017:143-154) menjelaskan bahwa kebugaran jasmani adalah keadaan kemampuan jasmani yang dapat menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya terhadap tugas jasmani tertentu dan/atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada keesokan harinya. Kebugaran jasmani merupakan suatu keadaan yang sangat diinginkan oleh setiap orang. Dengan kebugaran jasmani orang akan dapat tampil lebih dinamis/semangat dan tercipta produktivitas kerja. (Paryanto dan Wati 2013)

Menurut Mikdar (2006:45) kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti, sehingga tubuh masih memiliki simpanan tenaga untuk mengatasi beban kerja tambahan. Undang-undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa upaya kesehatan olahraga ditunjukkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat serta meningkatkan prestasi belajar, kerja, dan olahraga.

Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh dalam melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari dengan giat, tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Cadangan energi yang tersisa yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk

menikmati waktu luang dan mengatasi hal-hal darurat yang tidak terduga sebelumnya (Ulfa, Widajanti, dan Suyatno, 2017:714). Kebugaran jasmani merupakan kemampuan tubuh melakukan adaptasi pada pembebasan fisik terhadap pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang cukup berarti. Untuk itu kebugaran jasmani mutlak dibutuhkan guna mendukung kerja yang optimal, efektif, dan efisien (Wisahati & Santosa, 2010:75).

Menurut Fox (1987:6) menyatakan bahwa kebugaran jasmani dipandang sebagai aspek fisiologis, yakni kapasitas fungsional untuk meningkatkan kualitas hidup. Pengertian kebugaran menurut Fox diatas dapat dipahami sebagai kebugaran menyeluruh (*total fitness*), sedangkan kebugaran jasmani merupakan bagian dari kebugaran menyeluruh itu. Sedangkan Menurut Sutarman (Wiryosepuro dan Suherman, 1994:22) kebugaran jasmani adalah salah satu aspek fisik dari kebugaran yang menyeluruh (*total fitness*) yang memberikan kesanggupan pada seseorang untuk menjalankan hidup yang produktif dan dapat menyesuaikan diri pada beban fisik yang layak.

Menurut Giriwijoyo santosa (2002:23) kebugaran jasmani adalah keadaan kemampuan jasmani yang dapat menyesuaikan fungsi alat tubuhnya terhadap tugas jasmani tertentu atau terhadap keadaan lingkungan yang harus diatasi dengan cara yang efisien, tanpa kelelahan yang berlebihan dan telah pulih sempurna sebelum datang tugas yang sama pada esok harinya.

Menurut Sadoso Sumosardjuno (1998 : 19) kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang, tanpa merasa lelah yang berlebihan, dan masih mempunyai sisa atau cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dan keperluan-keperluan yang mendadak. Dapat pula ditambahkan, kesegaran jasmani merupakan kemampuan untuk menunaikan tugas dengan baik walaupun dalam keadaan sukar, dimana orang yang kesegarannya kurang, tidak akan dapat melakukannya.

Menurut Mochamad Sajoto dan Judith Rink, Kebugaran Jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari dengan tidak

mengalami kelelahan berlebihan dengan pengeluaran energi yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan gerakanya dan menikmati waktu luang dan untuk memenuhi keperluan darurat jika diperlukan sewaktu-waktu.

Menurut Lutan dkk. (2001: 7) kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas fisik yang memerlukan daya tahan dan fleksibilitas. Sedangkan menurut irianto (2002:2) secara umum kebugaran jasmani yaitu kemampuan seseorang untuk dapat melakukan kerja sehari – hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan, hingga dapat menikmati waktu luang.

Hasil penelitian oleh Vega, et al (2015:255) menyimpulkan efek jangka pendek program kebugaran jasmani diikuti dengan program pemeliharaan melalui kegiatan olahraga dipengaturan pendidikan jasmani. Jadi pendidikan jasmani dengan memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis akan berpengaruh terhadap kesehatan dan kebugaran individu. Seseorang yang memiliki kebugaran jasmani yang baik dengan sendirinya juga akan memiliki kekuatan yang relative baik dibandingkan dengan mereka yang tidak bugar.

Faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan dan kebugaran jasmani individu antara lain usia, jenis kelamin, genetik, status Indeks Massa Tubuh (IMT), dan aktivitas fisik.(Bryantara 2016).Cara untuk mengukur tingkat kebugaran jasmani menggunakan multistage fitness test (MFT). Untuk menghitung indeks kebugaran secara keseluruhan terlebih dahulu menghitung kebugaran masing-masing klasifikasi usia dengan menggunakan tes multistage fitness test (MFT). Nilai maksimum kebugaran adalah 40,5 dan nilai minimumnya 20,1. Setelah mendapatkan nilai indeks dari masing-masing usia kemudian menghitung indeks kebugaran secara keseluruhan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan kebugaran jasmani merupakan kemampuan fisik yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan aktivitas fisik tanpa harus mengalami kelelahan atau merasakan kelelahan yang berarti dan telah pulih

sempurna sebelum datang tugas yang sama pada keesokan harinya untuk dapat tampil lebih dinamis/semangat dan tercipta produktivitas kerja.

Menurut Djoko Pekik Irianto, (2004 : 3) kebugaran jasmani digolongkan menjadi 3 yaitu :

- a. Kebugaran statis : keadaan dimana seseorang yang bebas dari penyakit dan cacat atau disebut sehat.
- b. Kebugaran dinamis : kemampuan seseorang bekerja secara efisien yang tidak memerlukan keterampilan khusus, misalnya berjalan, berlari, melompat.
- c. Kebugaran motoris : kemampuan seseorang bekerja secara efisien yang menuntut keterampilan khusus.

2.1.5.2. Komponen – Komponen Kebugaran Jasmani

Kebugaran jasmani mencakup pengertian yang kompleks. Kebugaran jasmani memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Namun masing-masing komponen memiliki ciri-ciri yang berfungsi pokok dalam kebugaran jasmani seseorang. Agar seseorang dikatakan kebugaran jasmaninya baik, maka status setiap komponennya harus dalam keadaan baik. Kebugaran jasmani diuraikan menjadi dua golongan yakni komponen kebugaran yang berhubungan dengan kesehatan dan komponen yang berhubungan dengan keterampilan.

komponen kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan antara lain : (1) Daya tahan jantung, (2) Daya tahan otot, (3) Kekuatan, (4) Kelentukan dan (5) Komposisi tubuh.

- a. Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 4) daya tahan jantung-paru adalah kemampuan paru jantung mensuplai oksigen untuk kerja otot dalam jangka waktu lama.
- b. Len Kravitz (2004: 5-7) menyatakan bahwa daya tahan otot merupakan kemampuan otot untuk melaksanakan serangkaian kerja dalam waktu lama.

- c. . Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot melawan beban dalam satu usaha, misalnya kemampuan otot lengan mengangkat kursi.
- d. Kelentukan (*flexibility*) adalah kemampuan persendian untuk bergerak secara leluasa
- e. Komposisi tubuh adalah perbandingan berat tubuh berupa lemak dengan berat badan tanpa lemak yang dinyatakan dengan persentase. (Rusli Lutan 2002: 56).

Menurut M. Satojo (1995:9) yang menyebutkan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan keterampilan meliputi : (1) Kecepatan, (2) Kelincahan, (3) Koordinasi, (4) Keseimbangan dan (5) Reaksi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan didukung oleh empat komponen, yaitu daya tahan aerobik atau daya tahan kardiorespirasi, daya tahan otot, kekuatan otot, dan fleksibilitas. Sedangkan kebugaran jasmani yang terkait dengan ketrampilan meliputi kecepatan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan reaksi.

2.1.5.3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Kebugaran Jasmani

Menurut Djoko Pekik Irianto (2004: 7-10) ada beberapa hal yang menunjang kebugaran jasmani yang meliputi tiga upaya bugar yakni :

a. Makan

Untuk mempertahankan hidup manusia memerlukan makan yang cukup, baik kualitas maupun kuantitas, yakni memenuhi syarat makanan sehat berimbang, cukup energi, nutrisi dan gizi bermanfaat untuk mendapatkan kebugaran jasmani yang baik.

b. Berolahraga

Berolahraga adalah salahsatu alternatif yang paling efektif dan aman untuk memperoleh kebugaran jasmani karena memiliki multi manfaat, antara lain manfaat jasmani (meningkatkan kebugaran jasmani), manfaat psikis (lebih tahan terhadap stress dan lebih mampu untuk berkonsentrasi), dan manfaat sosial (dapat menamah rasa percaya diri, sarana berinteraksi dan

bersosialisasi). Adapun manfaat lain dari latihan kebugaran jasmani adalah penambahan kekuatan dan daya tahan mampu membantu dalam melaksanakan tugas sehari-hari karena tidak lekas lelah, latihan membantu memelihara kesehatan jantung dan pembuluh darah, gerak yang baik bermanfaat bagi tubuh manusia.

c. Istirahat

Tubuh manusia tersusun atas organ, jaringan, dan sel yang memiliki kemampuan kerja terbatas. Seseorang tidak akan mampu bekerja terus menerus sepanjang waktu tanpa berhenti. Kelelahan adalah salah satu indikator keterbatasan fungsi tubuh manusia. Untuk itu istirahat sangat diperlukan agar tubuh memiliki kesempatan melakukan recovery (pemulihan) sehingga dapat melakukan kerja dan aktivitas sehari-hari dengan nyaman.

Roji (2006:91) menyatakan bahwa agar latihan fisik dapat meningkatkan kebugaran jasmani, maka perlu memperhatikan rumusan latihan sebagai berikut :

a. Macam latihan

Macam latihan disesuaikan dengan kebutuhan, namun untuk mendapatkan kebugaran fisik seutuhnya, komponen-komponen kebugaran jasmani harus dilatih secara seimbang. Juga pilihan macam latihan yang mudah dan murah, seperti jogging dan jalan kaki.

b. Volume latihan

Untuk berlatih kebugaran jasmani bukan atlet diperlukan waktu minimal 20 menit, tidak termasuk waktu untuk pemanasan atau pendinginan.

c. Frekuensi latihan

Untuk mencapai kebugaran jasmani yang diinginkan, latihan sebaiknya lebih sering dilakukan. Latihan 5 kali seminggu tentunya memberikan efek lebih baik daripada latihan 2 kali seminggunya. Untuk seorang bukan atlet, latihan 3 kali seminggu adalah cukup, meskipun demikian latihan 4 kali atau 5 kali seminggu memberikan hasil sedikit lebih baik.

d. Intensitas latihan

Untuk menentukan kadar intensitas latihan, khususnya untuk perkembangan daya tahan kardiovaskuler, dapat diterapkan Teori Katch dan Meardle. Mula-mula hitung frekuensi Denyut Nadi Maksimal (DNM) dengan rumus $DNM=220-UMUR$.

2.1.6. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- 1) Andy Pradhana yang berjudul “ Analisis *Sport Development index* Kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk” dari penelitian tersebut didapat hasil penelitian Index Dimensi Partisipasi sebesar 0,352. Yang mengatakan tingkat partisipasi olahraganya rendah. Nilai Index Kebugaran Jasmani didapat sebesar 0,373 sehingga tingkat kebugarannya dikatakan rendah. Kemudian nilai index ruang terbuka didapat sebesar 0,001, sehingga ruang terbuka di kab.ngajuk dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan nilai Index SDI kecamatan Ngronggot Kabupaten nganjuk sebesar 0,281. Dengan demikian nilai sdi dalam kategori rendah.
- 2) Bayu Septa Mataviano Triaditya yang berjudul “ Tingkat pembangunan olahraga ditinjau melalui *Sport Development Index* (SDI) di Kecamatan banyuwangi. Dari hasil penelitian didapat Nilai Index partisipasi olahraga sebesar 0,355. Nilai index kebugaran sebesar 0,661. Nilai index ruang terbuka sebesar 0,529. Nilai index sumber daya manusia sebesar 0,284. Sehingga dapat disimpulkan nilai index SDi Kecamatan banyuwangi sebesar 0,457 masuk dalam kategori rendah. Factor yang mempengaruhi ialah kesibukan masyarakat dengan profesi masing – masing sehingga partisipasi untuk berolahraga masih kurang. Sumber daya manusia yang berkaitan dengan guru olahraga masih kurang. Dan luas ruang terbuka yang kurang memadai.
- 3) Grafitte Decheline judul “ Hasil pembangunan olahraga di kota Jambi dilihat dari *sport development index*” dari penelitian tersebut diketahui hasil

penelitiannya sebagai berikut nilai index ruang terbuka didapat sebesar 0,364. Nilai index sumber daya manusia sebesar 0.099. nilai index partisipasi sebesar 0,422. Nilai index kebugaran jasmani sebesar 0,335. Dapat disimpulkan nilai index SDI di kota jambi masih rendah di karenakan masih rendahnya SDM guru/ dosen Pendidikan olahraga, pelatih , instruktur, wasit.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah – langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Menurut sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.. Menurut sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dan metode penelitian pada penelitian ini penelitian kuantitatif Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017:14) dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena sesuai dengan substansi dan fokus dalam penelitian yaitu kajian tentang sport development index yang ada di Kabupaten Pematang Jaya dimana hasil dari perhitungan diungkapkan melalui indeks, berupa angka kemudian dideskripsikan. Indeks tersebut akan memberikan penjelasan operasional tentang persyaratan Standar Pelayanan Minimal Keolahragaan sebagaimana tertuang dalam PP RI No 16 tahun 2007 Pasal 92 yang meliputi ruang terbuka untuk berolahraga, tingkat partisipasi olahraga, sumber daya manusia keolahragaan dan tingkat kebugaran masyarakat di setiap daerah. Peneliti mengambil dua unsur yaitu tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat kebugarann jasman

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau segala sesuatu apa saja yang di tentukan peneliti guna dipelajari dan digali informasinya, sehingga bisa ditarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Olahraga Kabupaten Pemalang aspek 1.Partisipasi 2.Kebugaran sebagai indikator dari parameter yang digunakan untuk perkembangan pembangunan olahraga di Kabupaten Pemalang.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pemalang dengan mengambil 3 Kecamatan dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pemalang, yaitu Kecamatan Bantarbolang, Kecamatan Pemalang, dan Kecamatan Taman. Hal ini didasarkan pada klasifikasi Kota/Kabupaten menurut klasen typology yaitu daerah yang cepat maju dan cepat tumbuh, daerah maju tapi tertekan, daerah berkembang cepat, dan daerah tertinggal. Kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori daerah tertinggal.

Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah Menurut Klassen *Typology*

Laju pertumbuhan PDRB (g)	PDRB per kapita (y)	
	$y_i > y$	$y_i < y$
$g_i > g$	Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh: Kab. Cilacap, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Kudus, Kota Surakarta, Kota Semarang.	Daerah Berkembang Cepat: Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Magelang, Kab. Sragen, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kota Salatiga, Kota Tegal.
$g_i < g$	Daerah Maju tapi Tertekan: Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kota Magelang, Kota Pekalongan.	Daerah Relatif Tertinggal: Kab. Banyumas, Kab. Banjarnegara, Kab. Kebumen, Kab. Wonosobo, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Wonogiri, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Jepara, Kab. Demak, Kab. Temanggung, Kab. Batang, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang.

Gambar 2 *Typologi*

Sumber: Henri Sarwono (2010:176).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan hendak digeneralisasikan (Purwanto, 2016). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tersendiri yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh penduduk Kabupaten Pemalang berusia diatas 7 tahun (Mutohir & Maksum, 2007).

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kabupaten Pemalang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok yang dari padanya peneliti memperoleh informasi yang pada gilirannya akan digeneralisasikan kepada kelompok yang lebih besar (Purwanto, 2016). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 kecamatan. Diantaranya kecamatan pemalang, kecamatan Bantarbolang, kecamatan Taman. Setiap kecamatan diambil 30 orang dari 3 tingkatan usia. pengambilan sampel diatas menggunakan Teknik pengambilan sampel *Multistage rondon sampling* dengan *cluster sampling*.

3.4.3. Teknik Pengambilan Sampel

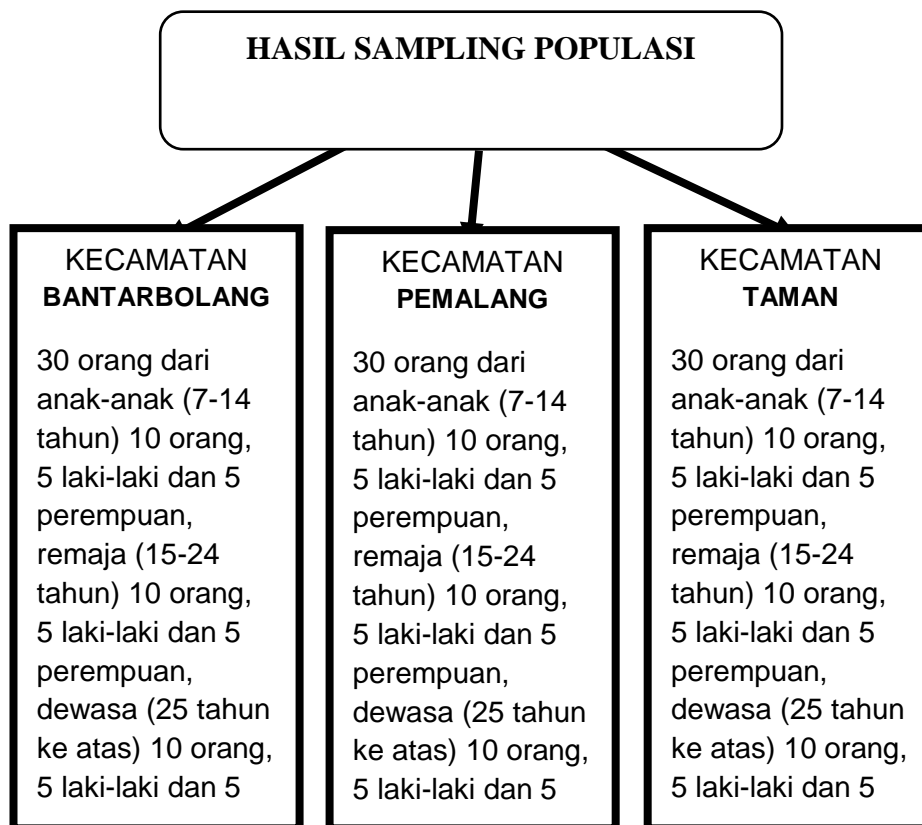
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode pengumpulan data SDI (*Sport Development Index*) yang diperoleh dari Mutohir dan Maksum (2007:60) yaitu metode yang digunakan dalam SDI adalah dengan menggunakan *multistage random sampling* yaitu gabungan antara metode *stratified random sampling* dengan *cluster sampling*. Stratifikasi diperlukan untuk menjawab kondisi daerah dan masyarakat yang ada di daerah yang sangat heterogen. *Cluster sampling* digunakan untuk mewakili luas wilayah yang akan dijadikan sampling sehingga akan terwakili.

Peneliti menentukan pengambil sampel dengan metode *multistage random sampling*, karakteristik dasar dari populasi yang akan digunakan adalah 1) Perbedaan gender (pria dan wanita), 2) Perbedaan usia (anak-anak, remaja dan dewasa). Adapun *cluster sampling* digunakan untuk mengurangi biaya akibat tingkat penyebaran sampel yang meluas. Komponen *cluster* yang digunakan adalah kecamatan, desa, RW dan RT. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh penduduk di Kabupaten Pemalang.

Sebelumnya diketahui di Kabupaten Pemalang terdapat 14 Kecamatan dan 11 Kelurahan, dan 211 desa. Pada tahun 2017. Selanjutnya pengambilan sampel diperoleh dengan mengambil 3 kecamatan dari total kecamatan di Kabupaten Pemalang.

Tabel 1.1. Daerah Sampel

No.	Kecamatan di Kab. Pemalang
1.	Kecamatan Bantarbolang
2.	Kecamatan Pemalang
3.	Kecamatan Taman

Tabel 1 Daerah Sample*Gambar 4 hasil sampling*

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah informasi tentang jumlah populasi penduduk yang ada di Kabupaten Pemalang. Menurut Mutohir dan Maksum (2007:62) data SDI menggunakan data sekunder. Data skunder dalam penelitian ini adalah diantaranya

adalah jumlah penduduk, dan potensi keolahragaan. Menurut Sugiyono (2017:193) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini menggunakan unit individu. Unit analisis individu digunakan sebagai dasar pengumpulan data partisipasi olahraga dan tingkat kebugaran. Maka dari pernyataan diatas teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

- 1) Angket, data yang dikumpulkan melalui angket yaitu partisipasi masyarakat dalam berolahraga. Kuesioner secara deskriptif adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi langsung pada *form* terbuka dengan skala jawaban berupa ordinal, interval dan rasio. Hasil dari angket ini digunakan untuk penentuan aspek indeks partisipasi.

Tabel Pedoman Pembuatan Kuisisioner Angket Tingkat Partisipasi Olahraga

No.	Indikator
1.	Nama
2.	Pekerjaan
3.	Umur
4.	Melakukan aktivitas olahraga dalam satu minggu
5.	Durasi olahraga
6.	Alasan tidak melakukan aktivitas olahraga
7.	Intensitas olahraga
8.	Jenis olahraga
9.	Tujuan melakukan aktivitas olahraga

10. Dengan siapa biasanya melakukan aktivitas olahraga
11. Kondisi tempat untuk berolahraga

2) Tes, digunakan untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani masyarakat di Kabupaten Pematang Jaya. Tes adalah alat yang biasa digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan aturan dan cara yang sudah ditentukan. Secara deskriptif yang dimaksud dengan tes MFT adalah tes daya tahan tubuh untuk mengukur kekuatan aerobik maksimal atau Vo_{2Max} dilakukan dengan cara lari sepanjang 20 meter secara bolak-balik dilakukan sesuai instruksi dari rekaman kaset/ audio mp3 MFT, tes ini berguna untuk memperoleh data kebugaran setiap responden yang mengikuti tes. Hasil dari tes tersebut digunakan untuk penentuan aspek indeks kebugaran, tes ini merupakan tes baku, aman, murah dan teruji kesahihan dan dapat diandalkan.

Kedua teknik pengumpulan data yang digunakan mempunyai instrumen masing-masing. Instrumen pengumpulan data diatas akan diperkuat dengan dokumentasi dari beberapa para narasumber yang dapat dipercaya sebagai tambahan informasi. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data memiliki validitas yang tinggi karena alat ukur yang digunakan merupakan standar yang telah dipatenkan dalam *Sport Development Index* (SDI) yang tercantum dalam kuesioner versi SDI tahun 2007 SDI KK-OR 2006 (Mutohir dan Maksum, 2007: 171-183).

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur, terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengukuran 2 indikator SDI, dengan penjelasan sebagai berikut:

3.6.1 Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dari saat mengajukan permohonan ijin penelitian ke Fakultas melalui Jurusan, setelah ijin keluar peneliti berkoordinasi dan konfirmasi ijin penelitian ke Bupati Kabupaten Pematang Jaya Melalui Kesbangpol, selanjutnya membuat surat ijin ke dinas dan instansi yang dituju peneliti.

3.6.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 30 Maret 2019 dengan cara mencari kriteria yang sesuai dengan data yang akan diambil di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Bantarbolang, Kecamatan Pemalang dan Kecamatan taman. Pengambilan sampel cukup lama karena harus mencari kriteria yang sesuai, kriteria tersebut adalah di masing-masing kecamatan harus mencari 30 orang dengan kategori 10 orang anak-anak usia 7-14 tahun, 10 orang remaja usia 15-24 tahun, 10 orang dewasa 25 tahun ke atas, setiap kategori dibagi menjadi dua yaitu 5 laki-laki dan 5 perempuan, dalam pelaksanaan peneliti juga mencari umur yang tidak sama setiap kategori, tujuannya agar bisa mewakili umur disetiap kategori agar bisa mewakili secara keseluruhan.


3.6.3 Pengukuran Aspek Partisipasi

Aspek partisipasi diukur berdasarkan rasio antara peserta kegiatan dengan jumlah populasi, yang diestimasi dengan sampel. Populasinya yaitu mereka yang berusia tujuh (7) tahun ke atas pada saat pengukuran dilakukan. Sampel yang digunakan untuk mengungkap indikator partisipasi, juga digunakan untuk mengungkap indikator kebugaran. Pada penelitian ini, peneliti tidak mengutamakan kualitas partisipasi, namun kuantitas melakukan olahraga yang ditunjukkan frekuensi melakukan aktivitas olahraga perminggu. Besaran yang diperlukan adalah jumlah responden (individu) yang melakukan aktivitas olahraga 3 kali atau lebih perminggu dan jumlah sampel responden yang diambil. Partisipasi diukur dengan mengajukan pertanyaan kepada responden melalui angket.

3.6.4 Pengukuran Indikator Kebugaran

Kebugaran jasmani adalah kemampuan tubuh dalam melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan. Kebugaran jasmani diukur menggunakan MFT (*Multistage Fitness Test*).

Hasil Uji Coba Instrumen

 UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	FORMULIR	No. Dokumen	FM-04-PEN-1
	NOTA PERSETUJUAN Dr. Rumini S.Pd., M.Pd.	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	
		Halaman	1 dari 1

Instrumen Penelitian (Softcopy), Instrumen Penelitian, Nota Persetujuan Instrumen, Proposal

Nama Peneliti : Ipang Setiawan S.Pd., M.Pd.

Program Studi/Fakultas : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1/FIK

Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI JAWA TENGAH

Skema Penelitian : Penelitian Kelembagaan (Inovasi Laboratorium)

Telah diperbaiki/dibuat sesuai saran dan disetujui untuk:

Semarang, 06 September 2019
Evaluator

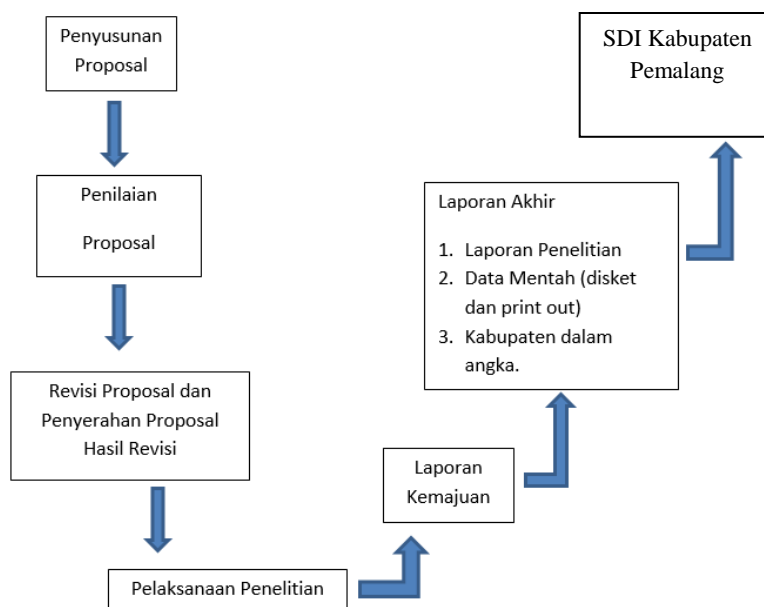
Dr. Rumini S.Pd., M.Pd.
NIP. 132137920

Gambar 3 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7 Alur Penelitian

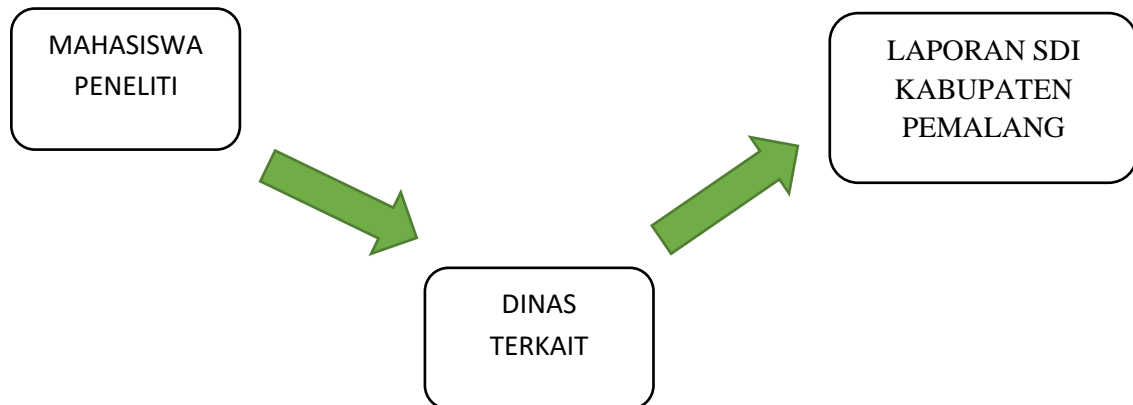
Adapun alur dalam penelitian ini termasuk siklus kegiatan SDI sampai dengan alur pengumpulan data SDI adalah sebagai berikut:

1) Siklus Kegiatan SDI



Gambar 4 Alur Penelitian

1) Alur Pengumpulan Data SDI



Gambar 5 Alur Pengumpulan SDI

3.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan olahraga yang ada di Kabupaten Pemalang:

1. Kesadaran masyarakat mengenai Olahraga
2. Dukungan sumber daya manusia
3. Animo masyarakat

3.9 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis SDI dari dua dimensi. Yang menurut Mutohir dan Maksim (2007:88) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai Aktual} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}$$

Rumus untuk mencari partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani sama, yang membedakan adalah nilai aktual.

Nilai aktual adalah skor nyata yang diperoleh berdasarkan patokan tertentu.

Tabel 3.2. Nilai Aktual Dimensi SDI

No.	Nilai Aktual	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
1.	Partisipasi Olahraga	0	100

2.	Kebugaran Jasmani	20,1	40,5
----	-------------------	------	------

Tabel 2 Nilai Aktual Dimensi SDI

Sumber: Muthohir dan Maksum (2007)

Selanjutnya setelah indeks partisipasi dan kebugaran jasmani berhasil ditemukan, tahap selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan indeks kabupaten dengan rumus sebagai berikut:

Indeks Kabupaten

Indeks Kabupaten = Indeks Kecamatan 1 + Indeks Kecamatan 2 + Indeks Kecamatan 3 : 3 =

Setelah mendapatkan nilai indeks total kabupaten maka tahap terakhir yaitu menentukan norma atau kategori dari nilai indeks yang sudah didapat untuk memberikan normanya. Norma SDI yang digunakan adalah:

Norma SDI yang digunakan adalah:

Angka Indeks	Norma/Kategori
0.800 – 1.000	Tinggi
0.500 – 0.799	Menengah
0.000 – 0.499	Rendah

Tabel 3 Norma Index Pembangunan Olahraga

Sumber : Mutohir dan Maksum, 2007:

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Kabupaten Pemalang

Wilayah yang menjadi focus penelitian ialah kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang terletak di pesisir utara Propinsi Jawa Tengah, dengan luas 111.530 Ha. Secara geografis, wilayah ini terletak pada $109^{\circ} 17'30''$ - $109^{\circ} 40'30''$ Bujur Timur dan $8^{\circ}52'30''$ - $7^{\circ} 20'11''$ Lintang Selatan. Adapun batas – batas wilayah administrasi Kabupaten Pemalang sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Laut Jawa
- b. Sebelah timur : Kabupaten Pekalongan
- c. Sebelah selatan : Kabupaten Purbalingga
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Tegal

Kabupaten Pemalang memiliki luas wilayah 111.530 Ha dan terbagi menjadi 14 kecamatan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Bantarbolang dengan luas wilayah 139,19 Km² dan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil yaitu 26,31 km² adalah Kecamatan Warungpring.



Gambar 6 Peta Kabupaten Pemalang
Sumber: uppk Pemalang Ampelgading

Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang pada tahun 201 adalah 1.302.812 orang, yang terdiri dari 644.644 penduduk laki-laki dan 658.148 penduduk perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut terlihat tiga kecamatan yang merupakan urutan teratas jumlah penduduk yaitu Kecamatan Pemalang sebesar 175.994 orang, Kecamatan Taman sebesar 160.277 orang serta Kecamatan Petarukan sebesar 145.250 orang. Sedangkan Kecamatan Warungpring, Bodeh dan Pulosari adalah tiga kecamatan urutan terbawah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu Penduduk Kecamatan Warungpring berjumlah 38.401 orang, Kecamatan Bodeh sebanyak 53,912 orang dan Kecamatan Pulosari 55.253 orang.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pemalang, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	54.171	52.562	106.733
5-9	58.968	55.146	114.114
10-14	61.134	56.120	117.254
15-19	59.052	54.659	113.711
20-24	52.802	51.000	103.802
25-29	45.564	46.260	91.824
30-34	41.084	44.174	85.258
35-39	41.846	45.985	87.831
40-44	43.180	45.194	88.374
45-49	41.380	43.622	85.002
50-54	37.645	41.509	79.154
55-59	33.476	36.850	70.326
60-64	28.609	29.611	58.220
65-69	20.192	20.857	41.049
70-74	12.174	14.934	27.208
75+	13.287	19.665	32.952

Jumlah	644.644	658.148	1.302.812
--------	----------------	----------------	------------------

Sumber : *BPS Kabupaten Pemalang/ Pemalang.bps.co.id*

Kabupaten Pemalang mempunyai bentuk topografi yang bervariasi antara lain: Daerah dataran pantai dengan ketinggian 1-5 meter diatas permukaan air laut, terletak di bagian utara yang meliputi 17 desa dan 1 kelurahan. Daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 6-15 meter diatas permukaan air laut, terletak di wilayah bagian utara yang meliputi 94 desa dan 4 kelurahan, dataran tinggi dengan ketinggian antara 16- 212mdpl terletak di wilayah bagian tengah dan selatan yang meliputi 17 desa, dan Daerah dataran pegunungan yang terbagi menjadi 2 yaitu daerah dengan ketinggian 213-924mdpl yang meliputi 55 desa dan 10 desa lainnya memiliki ketinggian di atas 925, terletak di wilayah bagian selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga. Adapun ketinggian rata-rata masing-masing kecamatan di Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan Pulosari : ± 914 mdpl
2. Kecamatan Belik : ± 738 mdpl
3. Kecamatan Watukumpul : ± 559 mdpl
4. Kecamatan Moga : ± 497 mdpl
5. Kecamatan Warungpring : ± 497 mdpl
6. Kecamatan Bantarbolang : ± 34 mdpl
7. Kecamatan Randudongkal : ± 212 mdpl
8. Kecamatan Pemalang : ± 6 mdpl
9. Kecamatan Taman : ± 6 mdpl
10. Kecamatan Petarukan : ± 8 mdpl
11. Kecamatan Bodeh : ± 15 mdpl
12. Kecamatan Ampelgading : ± 13 mdpl
13. Kecamatan Comal : ± 9 mdpl
14. Kecamatan Ulujami : ± 6 mdpl

Untuk mengungkap sejauh mana indeks partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat di wilayah Kabupaten Pemalang, maka perlu diambil 3 wilayah

kecamatan yang menjadi wilayah penelitian agar dapat mewakili wilayah Kabupaten Pemalang secara keseluruhan. Ketiga kecamatan itu adalah Kecamatan Bantarbolang, Kecamatan Pemalang, dan Kecamatan Taman.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Index Partisipasi Masyarakat

Dari 14 Kecamatan di pemalang diambil 3 3 wilayah kecamatan sebagai wilayah sampel penelitian serta di dapat data mengenai jumlah penduduk anak-anak, remaja, dan dewasa. Maka data yang harus didapat selanjutnya yaitu mengenai partisipasi masyarakat dalam berolahraga yang berada di Kabupaten Pemalang dari 3 kecamatan dengan masing-masing kecamatan diambil 30 sampel penelitian secara acak dengan pembagian menjadi 3 usia yaitu anak-anak dengan rentang umur 7 tahun sampai umur 14 tahun, remaja umur 15 tahun sampai umur 24 tahun , dan dewasa umur 25 tahun keatas.

Dari hasil tes kuisisioner partisipasi, hasil pengukuran rasio ruang terbuka dan rasio sumber daya manusia serta dari hasil tes MFT untuk data kebugaran masyarakat. Untuk data yang diperoleh di masing-masing kecamatan di kabupaten pemalang , sudah diukur dan dianalisis sesuai dengan Pengukuran Indikator Sport Development diperoleh dan dideskripsikan satu demi satu berdasarkan index dari masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Data Partisipasi di Wilayah Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	TB	BB	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEYGAN	7	P	131	28	PELAJAR	1	2	1	1	7	1	4	1	3	2
2	ALTA	8	L	135	28	PELAJAR	1	2	1	1	7	1	4	1	3	2
3	M.UTMA	10	L	140	30	PELAJAR	1	4	2	2	5	1	1	1	4	1
4	FADLI	13	L	163	49,5	PELAJAR	1	4	5	4	1	1	1	2		2
5	TANGGUH	14	L	160	40	PELAJAR	1	4	5	4	1	1	1	2		2
6	ZAIDAN	14	L	165	49	PELAJAR	1	4	5	2	1	1	1	1	6	2
7	ARA WINDA	9	P	130	37	PELAJAR	1	4	2	3	5	1	1	1	4	1
8	RAYA AYU	9	P	115	24	PELAJAR	1	4	1	2	5	1	1	1	4	1
9	LINDA	11	P	140	32	PELAJAR	1	4	2	2	5	1	1	1	4	1
10	LEFI	8	P	110	23	PELAJAR	1	4	2	3	5	1	1	1	4	1
11	YANUAR	21	L	167	65	MAHASISWA	1	4	4	4	3	3	5	1	4	1
12	HERI	21	L	167	65	LAINNYA	1	4	4	2	1	1	4	2		1
13	HAIDAR	15	L	155	55	PELAJAR	1	4	5	2	1	1	4	1	6	2
14	PUTRA	19	L	170	56	PELAJAR	2									2
15	ROHIT	20	L	170	75	PEDAGANG	1	4	3	3	3	2	4	1	4	1
16	WIDIA	17	P	155	42	PELAJAR	2									1
17	ANGGITA	16	P	150	42	PELAJAR	2									2
18	VINKA	18	P	156	54	LAINNYA	1	4	5	3	7	1	2	1	5	1
19	BELLA	17	P	155	74	PELAJAR	1	1	2	2	7	2	4	1	2	1
20	HASNA	15	P	160	58	PELAJAR	2									1
21	TEGUH	51	L	165	75	PEDAGANG	1	3	4	1	4	1	4	1	5	1
22	DHONI	43	L	167	55	WIRASWASTA	1	4	4	3	3	1	4	1	5	1
23	TARTI NINGSIH	40	P	145	47	SWASTA	1	4	5	2	5	1	2	1	5	1
24	IBNU IROH	31	P	155	85	LAINNYA	1	1	4	2	5	1	4	1	2	2
25	USWATUN	36	P	156	56	LAINNYA	2									1
26	NURJANAH	36	P	161	65	SWASTA	1	1	4	2	5	1	2	1	2	1
27	ERNAWATI	40	P	150	49	LAINNYA	1	4	1	4	9	1	4	1	4	1
28	JAJULI	54	L	165	50	PNS	2								2	1
29	WAKHROJI	57	L	160	55	PNS	2								2	1
30	ABDUL HADI	50	L	163	60	PNS	2								2	1

Tabel 4 Data Partisipasi Wilayah Kecamatan Bantarbolang Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.3. Data Partisipasi di Wilayah Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	TB	BB	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	LUNA DWI	12	P	132	23	PELAJAR	1	3	3	2	1	1	1	2		1
2	ALYA	14	P	156	53	PELAJAR	2								3	1
3	DHANI AKI	13	L	169	40	PELAJAR	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1
4	CAISAR	9	L	130	36	PELAJAR	1	4	2	3	1	1	1	1	4	2
5	FATTAH	7	L	128	32	PELAJAR	1	2	2	1	5	1	1	1		1
6	REVA	10	P	142	30	PELAJAR	1	4	3	1	2	1	1	2		3
7	ERLANDO	8	L	137	20	PELAJAR	1	1	5	3	1	1	1	1	5	2
8	BILQIS	11	P	160	49	PELAJAR	1	4	1	4	2	4	1	4	2	2
9	AZRIL	7	L	126	35	PELAJAR	1	2	2	2	1	1	1	2		1
10	ELING	14	P	153	34	PELAJAR	1	4	1	2	3	4	1	1	4	1
11	SURYA	24	L	164	50	SWASTA	2								5	2
12	WIJI	18	P	162	58	PELAJAR	2								4	1
13	IBNU	16	L	167	48	PELAJAR	1	4	2	2	1	1	1	2		2
14	CANDRA DANU	21	L	165	72	MAHASISWA	1	4	5	3	7	1	1	1	4	3
15	BAGAS	19	L	165	65	PELAJAR	1	4	5	2	1	1	1	1	4	1
16	MUHAMMAD	22	L	170	55	SWASTA	1	1	1	2	4	1	1	2	2	2
17	BERLIAN	17	P	153	77	PELAJAR	1	4	2	1	4		7	1	4	1
18	WINDA	23	P	162	68	SWASTA	1	1	1	2	5	3	4	2	5	2
19	IMELDA	20	P	170	62	SWASTA	1	1	2	4	2	2	4	1	4	2
20	KARIN	15	P	159	40	PELAJAR	1	4	2	2	2	4	1	1	4	1
21	HERI	30	L	170	60	LAINYA	1	2	1	1	1	1	3	1		2
22	SARI	34	P	153	55	LAINYA	2								2	2
23	MULYASIH	39	P	158	78	PEDAGANG	1	2	3	3	5	1	2	1		2
24	NURUL	29	P	159	58	LAINYA	1	3	1	1	3	2	4	1	5	2
25	MUHASANAH	52	P	150	48	LAINYA	1	4	4	1	9	1	4	2		2
26	RABU	60	L	165	75	SWASTA	1	4	3	2	8	1	2	1	5	1
27	ROSIDIN	38	L	168	50	PEDAGANG	1	3	2	3	7	1	3	1	4	1
28	MULYADI	47	L	170	75	SWASTA	1	4	2	2	3	1	2	2		2
29	SAHRONI	33	L	165	60	LAINYA	2								5	2
30	SUPARTI	35	P	160	55	LAINYA	2								2	2

Tabel 5 Data Partisipasi Wilayah Kecamatan Pemalang Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.4. Data Partisipasi di Wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalan

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	TB	BB	Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IFAN PRTAMA	11	LAKI -LAKI	135	35	PELAJAR	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
2	SAIBHA	13	LAKI -LAKI	136	36	PELAJAR	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
3	FAHROJI	14	LAKI -LAKI	133	40	PELAJAR	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
4	ROYHAN	10	LAKI -LAKI	133	32	PELAJAR	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
5	BAYU	12	LAKI -LAKI	140	35	PELAJAR	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1
6	NOVIANA	11	PEREMPUAN	131	30	PELAJAR	1	3	2	2	4	4	1	2		1
7	DIVA	7	PEREMPUAN	125	31	PELAJAR	1	1	1	2	9	3	1	2		2
8	ELSA	8	PEREMPUAN	130	29	PELAJAR	1	2	1	2	3	1	1	2		1
9	MUFIDA	9	PEREMPUAN	130	30	PELAJAR	1	4	2	1	7	1	4	1	2	1
10	REGINA	10	PEREMPUAN	138	30	PELAJAR	1	4	2	2	4	1	1	2		1
11	HAFIDZ	15	LAKI -LAKI	172	58	PELAJAR	1	1	3	3	6	4	1	1	2	1
12	YOGI	17	LAKI -LAKI	171	60	PELAJAR	1	4	5	4	6	4	1	2		2
13	NORY	16	LAKI -LAKI	169	71	PELAJAR	1	4	5	4	6	4	1	1	2	1
14	DEWI	16	PEREMPUAN	160	48	PELAJAR	1	4	3	4	6	4	1	1	2	1
15	NAFA	17	PEREMPUAN	156	50	PELAJAR	1	4	5	4	4	4	1	2		1
16	ALYA	15	PEREMPUAN	163	54	PELAJAR	1	4	3	4	6	4	4	1	1	2
17	AYU FITRI	19	PEREMPUAN	155	42	MAHASISWA	1	4	1	1	4	1	4	1	2	2
18	NIHAYAH M	21	PEREMPUAN	162	55	MAHASISWA	1	4	1	1	4	1	4	1	2	2
19	ARI NALDI	21	LAKI -LAKI	170	60	MAHASISWA	1	1	3	3	6	4	1	1	2	1
20	SUSANTO	23	LAKI -LAKI	160	45	MAHASISWA	2								2	1
21	M. ALI	38	LAKI -LAKI	165	70	PNS	1	4	2	1	4	1	4	2		1
22	SISWO P	36	LAKI -LAKI	165	55	SWASTA	1	4	5	1	1	1	4	2		2
23	ADITYA	31	LAKI -LAKI	165	62	LAIN - LAIN	2								6	2
24	UNTUNG L	57	LAKI -LAKI	165	58	LAIN - LAIN	2								2	1
25	UT PRIHATIN	29	PEREMPUAN	148	61	LAIN - LAIN	1	1	1	2	5	1	2	1	2	1
26	SUSMINTARI	42	PEREMPUAN	156	57	LAIN - LAIN	2								2	1
27	SITI NIKMATUN	40	PEREMPUAN	158	68	LAIN - LAIN	2								2	1
28	SRI WAHYUNI	34	PEREMPUAN	148	61	LAIN - LAIN	2								2	1
29	SITI KHOLIDAH	34	PEREMPUAN	156	45	LAIN - LAIN	1	1	3	2	5	1	2	1	2	2
30	M.SYARIF	39	LAKI -LAKI	165	55	LAIN - LAIN	1	4	3	2	4	2	4	2		1

Tabel 7 Data Partisipasi Wilayah Kecamatan Taman Sumber: Data Penelitian

Dilihat dari hasil kuisisioner diatas diketahui Bahwa a ada 20 orang yang berolahraga 4 sampai 5 kali dalam seminggu yang didominasi dari masyarakat Bantarbolang dengan jumlah 12 orang, hal ini di dominasi karena pengambilan sample dengan teknik acak sehingga tidak menutup kemungkinan kecamatan Bantarbolang mendominasi hasil partisipasi masyarakat dalam melakukan aktifitas berolahraga.

Tabel 4. Hasil Kuesioner partisipasi masyarakat Tiap Kecamatan

No	Nama Kecamatan	Sempel	Jawaban Soal Nomor 3 3 kali per minggu/lebih
1	Bantarbolang	30	12
2	Pemalang	30	4
3	taman	30	4
	Jumlah		20

Sumber : Data Peneliti

Dari data table diatas diketahui jumlah partisipasi masyarakat dalam berolahraga berjumlah 20 orang. Hal tersebut dilihat dari hasil kuisisioner partisipasi masyarakat yang melakukan olahraga 4 – 5 kali dalam seminggu. Kemudian dihitung dengan rumus berikut untuk mengetahui nilai aktual :

$$\text{Nilai Aktual} = \frac{20}{90} \times 100 = 22,222222$$

Setelah diketahui nilai aktual dari 3 kecamatan 22,2222, selanjutnya yaitu menghitung indeks partisipasi masyarakat dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan pada penjelasan di metode penelitian, maka indeks partisipasi masyarakat di 3 kecamatan sebagai wilayah penelitian adalah:

$$\text{Indeks Partisipasi} = \frac{22,222222-0}{100-0} = 0,222222$$

Maka didapatkan indeks Partisipasi masyarakat di Kabupaten Pematang Jaya yaitu 0,22222222 Nilai indeks partisipasi yang didapat menunjukkan bahwa jika ditinjau dari norma SDI (Sport Development Index) partisipasi masyarakat dalam berolahraga dalam kategori rendah. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 5. Hasil Nilai Angka Partisipasi masyarakat

No	Kecamatan	sampel	4 - 5	N MAX	NA	N NIM	IP	KET
1	Bantarbolang	30	12	100	40	0	0,4	Rendah
2	Pematang Jaya	30	4	100	13,33	0	0,13	Rendah
3	Taman	30	4	100	13,33	0	0,13	Rendah

Keterangan :

Sampel : Jumlah Sampel Perkecamatan

4 -5 : Jumlah Masyarakat Olahraga 4 samapi 5 kali dalam seminggu

N Max : Nilai Maksimum

NA : Nilai Aktual

N NIM : Nilai Minimum

IP : Index Partisipasi

Ket : Keterangan

4.2.2. Index Kebugaran Jasmani

Dari data hasil ters Multi Fitnes Test (MFT) dari 3 kecamatan dengan masing-masing kecamatan diambil 30 sampel penelitian secara acak dengan ketentuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Bantarbolang,
Kabupaten Pemalang

HASIL TES KEBUGARAN						
NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	TINGKATAN	BALIKAN	VO2MAX
1	KEYGAN	7	P	2	1	-
2	ALTA	8	L	2	1	-
3	M.UTMA	10	L	1	7	-
4	FADLI	13	L	7	1	36.75
5	TANGGUH	14	L	5	7	32.17
6	ZAIDAN	14	L	5	8	32.54
7	ARA WINDA	9	P	2	5	21.45
8	RAYA AYU	9	P	2	2	20.40
9	LINDA	11	P	2	1	-
10	LEFI	8	P	2	5	21.45
11	YANUAR	21	L	2	8	22.50
12	HERI	21	L	4	1	26.25
13	H AidAR	15	L	3	1	23.05
14	PUTRA	19	L	3	4	24.30
15	ROHIT	20	L	4	6	28.30
16	WIDIA	17	P	2	4	21.10
17	ANGGITA	16	P	2	3	20.75
18	VINKA	18	P	3	7	25.35
19	BELLA	17	P	2	1	-
20	HASNA	15	P	3	3	23.95
21	TEGUH	51	L	2	5	21.45
22	DHONI	43	L	4	5	27.95
23	TARTI NINGSIH	40	P	2	1	-
24	IBNU IROH	31	P	2	6	21.80
25	USWATUN	36	P	2	3	20.75
26	NURJANAH	36	P	2	4	21.10
27	ERNAWATI	40	P	2	4	21.10
28	JAJULI	54	L	2	2	20.40
29	WAKHROJI	57	L	2	3	20.75
30	ABDUL HADI	50	L	2	5	21.45

Tabel 6 Data Kebugaran Wilayah Kecamatan Bantarbolang

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.6. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang.

HASIL TES KEBUGARAN						
NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	TINGKATAN	BALIKAN	VO2MAX
1	LUNA DWI	12	P	1	6	-
2	ALYA	14	P	2	1	-
3	DHANI AKI	13	L	2	6	21.80
4	CAISAR	9	L	2	3	20.75
5	FATTAH	7	L	2	3	20.75
6	REVA	10	P	2	2	20.40
7	ERLANDO	8	L	4	6	28.30
8	BILQIS	11	P	2	1	-
9	AZRIL	7	L	1	5	-
10	ELING	14	P	2	4	21.10
11	SURYA	24	L	2	2	20.40
12	WIJI	18	P	2	1	-
13	IBNU	16	L	7	6	38.50
14	CANDRA DARU	21	L	6	1	33.25
15	BAGAS	19	L	6	1	33.25
16	MUHAMMAD	22	L	4	1	26.25
17	BERLIAN	17	P	2	1	-
18	WINDA	23	P	2	2	20.40
19	IMELDA	20	P	2	3	20.75
20	KARIN	15	P	2	4	21.10
21	HERI	30	L	2	5	21.45
22	SARI	34	P	2	1	-
23	MULYASIH	39	P	1	2	-
24	NURUL	29	P	1	7	-
25	MUHASANAH	52	P	1	2	-
26	RABU	60	L	2	3	20.75
27	ROSIDIN	38	L	3	8	25.70
28	MULYADI	47	L	2	5	21.45
29	SAHRONI	33	L	2	7	22.17
30	SUPARTI	35	P	1	7	-

Tabel 7 Data Kebugaran Wilayah Kecamatan Pemalang

Sumber: Data Penelitian

Tabel 4.7. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten

Pemalang

HASIL TES KEBUGARAN						
NO	NAMA	USIA	JENIS KELAMIN	TINGKATAN	BALIKAN	VO2MAX
1	IFAN PRTAMA	11	LAKI -LAKI	3	4	24.30
2	SAIBHA	13	LAKI -LAKI	4	8	29.10
3	FAHROJI	14	LAKI -LAKI	4	8	29.10
4	ROYHAN	10	LAKI -LAKI	3	6	25.00
5	BAYU	12	LAKI -LAKI	4	4	27.60
6	NOVIANA	11	PEREMPUAN	2	1	-
7	DIVA	7	PEREMPUAN	2	2	20.40
8	ELSA	8	PEREMPUAN	2	4	21.10
9	MUFIDA	9	PEREMPUAN	2	1	-
10	REGINA	10	PEREMPUAN	2	4	21.10
11	HAFIDZ	15	LAKI -LAKI	7	5	38.15
12	YOGI	17	LAKI -LAKI	9	2	43.90
13	NORY	16	LAKI -LAKI	8	1	40.80
14	DEWI	16	PEREMPUAN	4	6	28.30
15	NAFA	17	PEREMPUAN	5	9	32.90
16	ALYA	15	PEREMPUAN	4	9	29.50
17	AYU FITRI	19	PEREMPUAN	3	5	24.65
18	NIHAYAH M	21	PEREMPUAN	2	5	21.45
19	ARI NALDI	21	LAKI -LAKI	4	2	26.80
20	SUSANTO	23	LAKI -LAKI	3	1	23.05
21	M. ALI	38	LAKI -LAKI	2	6	21.80
22	SISWO P	36	LAKI -LAKI	2	6	21.80
23	ADITYA	31	LAKI -LAKI	2	1	-
24	UNTUNG L	57	LAKI -LAKI	2	4	21.10
25	UT PRIHATIN	29	PEREMPUAN	2	1	-
26	SUSMINTARI	42	PEREMPUAN	2	1	-
27	SITI NIKMATUN	40	PEREMPUAN	2	3	20.75
28	SRI WAHYUNI	34	PEREMPUAN	2	2	20.40
29	SITI KHOLIDAH	34	PEREMPUAN	2	3	20.75
30	M.SYARIF	39	LAKI -LAKI	2	5	21.45

Tabel 8 Data Kebugaran Wilayah Kecamatan Taman

Sumber: Data Penelitian

Dari hasil test (MFT) yang dilakukan, didapatkan bahwa Kecamatan Bantarbolang untuk rata-rata VO2Max anak-anak yaitu 16.48, rata-rata VO2Max remaja 21.56, rata-rata VO2Max dewasa 19.68, Kecamatan Pemalang untuk rata-rata VO2Max anak-anak 13.31, rata-rata VO2Max remaja 21.39, rata-rata VO2Max dewasa 11.15, Kecamatan Taman untuk rata-rata VO2Max anak-anak 19.77, rata-rata VO2Max remaja 30.95, rata-rata VO2Max dewasa 14.81. lebih jelasn dapat dilihat dari Tabel berikut :

No	Kecamatan	Rata – Rata Anak	Rata – rata Remaja	Rata – rata Dewasa
1	Bantarbolang	16.48	21.56	19.68
2	Pemalang	13.31	21.39	11.15
3	Taman	19.77	30.95	14.81

Setelah mendapatkan data kebugaran jasmani dan rata-rata VO2Max perklasifikasi usia, Selanjutnya hasil Penelitian kemudian akan dikurangi Nilai Minimum dan dibagi dengan nilai maksimum dikurangi nilai minimum untuk mengetahui Indeks kebugaran . Setelah indeks kebugaran didapatkan kemudian baru dapat diketahui Indeks kebugaran perkecamatan dengan 1/4 dikali indeks kebugaran anak-anak ditambah 2/4 dikali indeks kebugaran remaja ditambah 1/4 dikali indeks kebugaran dewasa. Nilai maksimum partisipasi adalah 40.5 sedangkan nilai minimumnya adalah 20.1. Untuk index kebugaran jasmani Kabupaten Pemalang dihitung dengan menjumlahkan ketiga hasil index kebugaran perkecamatan dan di bagi dengan 3. Nilai index kebugaran tiap kecamatan yang didapat adalah sebagai berikut :

No	Kecamatan	Index Kec. anak	Index Kec. Remaja	Index Kec. Dewasa	Ket
1	Bantarbolang	-0.17745098	0.071568627	-0.020588235	Rendah
2	Pemalang	-0.332843137	0.063235294	-0.43872549	Rendah
3	Taman	-0.016176471	0.531862745	-0.259313725	Rendah

Setelah mendapat nilai index kebugaran perkecamatan, untuk mendapatkan nilai index kebugaran jasmani dengan menggunakan rumus yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu dengan menjumlah ketiga index jasmani setiap kecamatan dan dibagi 3. Maka index kebugaran jasmani di 3 kecamatan didapat sebagai berikut :

Nilai Index 3 Kecamatan 0,02205882 Rendah

4.2.3. Nilai Index *Sport Development Index*

Dari Hasil penelitian yang telah di lakukan terkait dengan partisipasi olahraga di Kabupaten Pemalang di dapat hasil :

Tebel 4.8 Index partisipasi olahraga di Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang	Kecamatan		
	Bantarbolang	Pemalang	Taman
Partisipasi Olahraga	0.4	0.133333333	0.133333333
Nilai Index SDI	0,2222222		

Tabel 9 Index partisipasi Kabupaten Pemalang

Dirangkum dari penelitian yang telah di lakukan terkait dengan kebugaran jasmani di Kabupaten Pemalang di dapat hasil :

Tebel 4.8 Index kebugaran jasmani di Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang	Kecamatan		
	Bantarbolang	Pemalang	Taman
Kebugaran jasmani	-0.01372549	-0.16127451	0.19705882
Nilai Index SDI	0,02205882		

Tabel 10 Index kebugaran Jasmani Kabupaten Pemalang

Dari hasil nilai Indeks diatas, tinggi rendahnya tingkat partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten Pemalang dapat dilihat dari tabel norma SDI Dibawah ini :

Tabel 3.3. Norma indeks pembangunan olahraga

Angka Indeks	Norma/Kategori
0.800 – 1.000	Tinggi
0.500 – 0.799	Menengah
0.000 – 0.499	Rendah

Tabel 11 Norma Index Pembangunan Olahraga

Dari 3 kecamatan yang menjadi area sampel adalah Kecamatan Bantarbolang, Kecamatan Pemalang, dan Kecamatan Taman, didapat Nilai SDI Sebagai berikut :

1. SDI Partisipasi olahraga di Kabupaten Pemalang = 0,2222222
2. SDI Kebugaran jasmani di Kabupaten Pemalang = 0,02205882

Angka SDI diatas jika dilihat dari tabel nilai SDI masuk dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan nilai SDI partisipasi olahraga dan kebugaran jasmani di 3 kecamatan sampel masuk dalam kategori Rendah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Tingkat Partisipasi Olahraga

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dijelaskan sebagai berikut : tingkat partisipasi olahraga di 3 kecamatan sampel dikabupaten pemalang dari 90 orang diketahui yang berolahraga 4 sampai 5 kali dalam seminggu berjumlah 20 orang. Masing – masing 12 orang dari kecamatan Bantarbolang, 4 orang dari kecamatan Pemalang dan 4 orang dari Kecamatan Taman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari rata – rata tingkat partisipasi masyarakat di 3 Kecamatan Sampel di Kabupaten Pemalang sebesar 0,22222. Yang jika dilihat dari norma SDI masuk dalam kategori Rendah. Hal tersebut menandakan masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya berolahraga. Sebagai mana diungkapkan Mutohir dan Maksum (2007:66) menyatakan bahwa masyarakat bisa dikatakan sebagai partisipasi olahraga apabila melakukan aktivitas olahraga dengan frekuensi perminggu 3 sampai 5 kali.

Ada beberapa faktor masih kurangnya partisipasi olahraga masyarakat kabupaten pemalang.hal tersebut dikarenakan kesibukan masyarakat pada pekerjaan atau profesinya, sehingga merasa tidak ada waktu untuk melakukan olahraga di hari – hari biasa atau hari produktif kerja. Masyarakat hanya berolahraga pada hari minggu ataupun hari libur. Karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan Olahraga, menjadikan sebagian masyarakat menganggap olahraga hanya bisa dilakukan pada hari libur saja.

Selain orang dewaa untuk usia anak – anak hingga remaja masih kurang paham dalam pentingnya berolahraga . Menurut penelitian yang dilakukan pada rentan usia tersebut mereka hanya mengandalkan kegiatan olahraga di sekolahan. Sedangkan kegiatan mata pelajaran Pendidikan jasmani hanya satu jadwal pelajaran dalam seminggu sehingga belum memenuhi tingkat partisipasi seperti yang diungkapkan mutiher dan maksum (2007:66)

Menurut Chalip, Green, Taks dan Misener 2017, Dalam partisipasi olahraga mencakup partisipasi langsung dan tidak langsung, partisipasi langsung yaitu melakukan aktivitas olahraga, dan tidak langsung seperti sponsor even olahraga. Kegiatan olahraga tidak harus dilakukan ketika ada event atau hari libur

saja melainkan dapat dilakukan dirumah dengan melakukan aktivitas olahraga ringan, secara individu.

4.3.2. Tingkat Kebugaran Jasmani

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan hal – hal sebagai berikut : Tingkat Index Kebugaran jasmani 3 kecamatan sampe di Kabupaten Pemalang didapat sebesar 0,022205882. Dilihat dari norma SDI yang berlaku nilai Index Kebugaran Jasmani Kabupaten Pemalang dari 3 Kecamatan sampel masuk dalam kategori rendah. Kondisi saat ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat produktifitas sehingga berdampak pada kesehatan masyarakat.

Kabupaten Pemalang	Kecamatan		
	Bantarbolang	Pemalang	Taman
Kebugaran jasmani	-0.01372549	-0.16127451	0.19705882
Nilai Index SDI	0,02205882		

Berdasarkan penelitian ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani. Diensi partisipasi masyarakat dalam berolahraga sangat berpengaruh terhadap tingkat kebugaran masyarakat. Selain itu faktor lingkungan ikut mempengaruhi. berdasarkan survey penelitian adalah luas ruang terbuka yang bisa digunakan oleh masyarakat dalam berolahraga masih sangat sempit sehingga hal tersebut perludi perhatikan oleh pemerintah untuk lebih menambah dan memperbaiki lagi fasilitas dan ruang untuk berolahraga. Sebagaiman dikatakan Hambali, Kusmaedi, & Jajat, 2019 Kesadaran masyarakat akan pentingnya olahraga semakin tinggi, ditandai dengan banyaknya tempat kebugaran dan sarana dan prasarana.

Serta faktor sosial budaya masyarakat Kabupaten Pemalang di mana pemerintah perlu meningkatkan mutu pendidikan olahraga sejak dini yang dapat menumbuhkan rasa ingin berolahraga yang tinggi di masyarakat untuk bisa

meningkatkan angka indeks partisipasi masyarakat dalam berolahraga menjadi lebih baik. Tingkat partisipasi olahraga yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap tingkat kebugaran masyarakat dan membantu meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Pemalang.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Nilai Indeks partisipasi masyarakat Kabupaten Pemalang yaitu 0,22222222 jika ditinjau dari Sport Development Index, nilai indeks ini masih berada di rentang angka 0,000-0,499. Yang artinya tingkat partisipasi masyarakat Kabupaten Pemalang dalam berolahraga masih rendah atau berada pada kategori rendah. Nilai

Indeks kebugaran jasmani masyarakat Kabupaten Pemalang adalah 0,02205882. Nilai indeks ini termasuk rendah karena masih berada di rentang nilai masih berada di rentang angka 0,000-0,499. Artinya bahwa tingkat kebugaran jasmani masyarakat kabupaten Pemalang masuk kedalam kategori rendah.

Dengan melihat rendahnya tingkat partisipasi olahraga masyarakat, otomatis akan menurunkan juga tingkat kebugaran jasmani bagi setiap individu yang melakukan olahraga minimal 3 kali dalam seminggu, karena kebugaran merupakan modal penting dalam melakukan berbagai aktifitas dan rutinitas sehari-hari, semakin bugar seseorang maka sangat memungkinkan seseorang bekerja dalam kondisi yang prima untuk lebih produktif, semakin produktif maka semakin baik pula kualitas dan taraf hidup seseorang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Angka partisipasi dan kebugaran jasmani masyarakat yang masih masuk kedalam kategori rendah, maka sebaiknya masyarakat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan kegiatan olahraga, karena mengingat dengan berolahraga masyarakat bisa mendapatkan kebugaran dan kesehatan untuk menunjang segala aspek kegiatan sehari-hari.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan bisa meningkatkan program – program yang dapat merubah pola pikir masyarakat untuk berolahraga. Serta meningkatkan sarana prasana olahraga yang memadai untuk masyarakat umum di Kabupaten Pematang

3. Bagi Peneliti Lain

Dalam penelitian ini karena sampel penelitian masih terbatas dan ruang lingkup penelitiannya juga yang masih tingkat kabupaten sehingga disarankan kepada peneliti lain untuk memperbanyak sampel dan memperluas ruang lingkup penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto. 2012. *Pembangunan Olahraga untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Yuma Pressindo.
- Alamgir, K., SHAH, A. A., Salahuddin, K., Syed, Z.-U.-I., & Shamran, K. (2018). Trend of Recreational Activities among the Lawyers. *International Journal of Science Culture and Sport*, 6(1), 1148–2148.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Multilateral*, 16(1), 78–92.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah. Rineka cipta, Jakarta*.
- Avourdiadou, S., & Theodorakis, N. D. (2014). The development of loyalty among novice and experienced customers of sport and fitness centres. *Sport Management Review*, 17(4), 419–431.
- Bagus DHARMAWAN, D. (2018). The Study of Sports Open Space Area Factors in Affecting the Levels of Community’s Sport Participation in Slawi Sub-District, Tegal Regency, Indonesia. *International Journal of Science Culture and Sport*. <https://doi.org/10.14486/intjscs724>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 6(3).
- Bangun, Sabbarudin. 2013. “Analisis Sport Development Index Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara Tahun 2012”. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan..* 7. (2): 800-810.
- BPS Kabupaten Pematang / Pematangkab.bps.co.id di akses pada 14 Feb 2020 dari Bryantara, Oktian Firman. 2016. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebugaran Jasmani (Vo2Maks) Atlet Sepakbola.” *Jurnal Berkala Epidemiologi* 4 (2): 237–49. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i2.2016.237>.
- Ceballos, D., Roberts, J., Whittaker, S., Lee, E., Gong, W., Page, E., ... Mueller, C. (2016). New reports from the NIOSH health hazard evaluation program. *Int J Occup Environ Health*, 22(3), 265–267.
- Chalip, L., Green, B. C., Taks, M., & Misener, L. (2017). Creating sport participation from sport events: making it happen. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 9(2), 257–276.
- Cohen, D.A., McKenzie, T.L., Sehgal, A., Williamson, S., Golinelli, D., & Lurie, N. 2007. “Contribution of Public Parks to Physical Activity”. *American Journal of Public Health*. 93(3): 509-514.

- Dasar, S., Decheline, G. 2017. “Hasil Pembangunan Olahraga Di Kota Jambi Ditinjau dari Sport Developmen Index”. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 9(2): 61-71.
- Dharmawan, D. B., Ichsandi, R., & Faza, R. U. (2018). “Ruang terbuka olahraga di Kecamatan Gunungpati , Kota Semarang : Kajian analisis melalui sport development index Open space area sports in Subdistrict Gunungpati, Semarang City : The study of analysis through sport development index”. *Jurnal Keolahragaan*. 6(1), 11–19.
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Eime, R. M., Sawyer, N., Harvey, J. T., Casey, M. M., Westerbeek, H., & Payne, W. R. (2015). Integrating public health and sport management: sport participation trends 2001–2010. *Sport Management Review*, 18(2), 207–217.
- Fikri, A. (2017). MENINGKATKAN KEBUGARAN JASMANI MELALUI METODE LATIHAN SIRKUIT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 1 LUBUKLINGGAU. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*.
- Garatachea, N., & Lucia, A. (2013). Genes, physical fitness and ageing. *Ageing Research Reviews*, 12(1), 90–102.
- Giriwijoyo, S., & Sidik, D. Z. (2012). *Ilmu kesehatan olahraga*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hambali, R. M., Kusmaedi, N., & Jajat, J. (2019). Tingkat Kebugaran Jasmani Lansia Dikaji Berdasarkan Tingkat Partisipasi dan Gender. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 1–11
- Huraerah, A. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model Startegi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Junaidi, A. 2015. “Surve Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 3.(3):834-842.
- Kristiyanto, A., Mutohir, T. C., Rohmadi, M., & Sari, R. C. A. (2012). *Pembangunan olahraga untuk kesejahteraan rakyat & kejayaan bangsa*. Yuma Pustaka.
- Kuncoro, M. (2010). *Dasar-dasar Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Latorre-Rojas, E. J., Prat-Subirana, J. A., Peirau-Terés, X., Mas-Alòs, S., Beltrán-Garrido, J. V., & Planas-Anzano, A. (2019). Determination of functional fitness age in women aged 50 and older. *Journal of Sport and Health Science*, 8(3), 267–272.

- Lutan, R. 2001. Pendidikan Kebugaran Jasmani Orientasi Pembinaan Disepanjang Hayat. Direktorat Pemberdayaan IPTEK Olahraga, Dirjen OR. Depdiknas. Jakarta: CV. Berdua Satutujuan.
- Mayorga-Vega, D., Montoro-Escano, J., Merino-Marban, R., & Viciano, J. (2015). Effects of a physical education-based programme on health-related physical fitness and its maintenance in high school students: A cluster-randomized controlled trial. *European Physical Education Review*, 22(2), 243–259.
- Mudjjah, slamet , zulivia kahild, diah ayu sekar. 2019. “濟無No Title No Title.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Mulyana, B. (2013). Ilmu Kesehatan Olahraga. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). Sport development index: alternatif baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan (konsep, metodologi dan aplikasi). *Jakarta: Index*.
- Nurjaya, D. R., & Mulyana, D. (2016). Mengembangkan Perilaku Asosiatif Siswa SD Melalui Penerapan Pendekatan Bermain Dalam Konteks Pembelajaran Penjas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2, 52–61
- Parfi, Nadia. 2015. “Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang”. *Ejournal 2 Undip*. 1. (3): 101-110.
- Paryanto, Rusadi, dan Isti Dwi Puspita Wati. 2013. “Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Pendidikan Jasmani.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 2 (5): 143–54.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan.
- Permana, A., & Sastaman, P.B. 2015. “Tingkat Partisipasi Olahraga dan Ketersediaan SDM Keolahragaan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat Ditinjau Dari *Sport Development Index* (SDI)”. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 4(1): 9-19.
- Pradhana, Andy.2016. “Analisis sport development index kecamatan ngronggot kabupaten nganjuk”. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 6 (2): 77-82.
- Prasetyo, Yudik. 2013. “KESADARAN MASYARAKAT BEROLAHRAGA UNTUK PENINGKATAN KESEHATAN DAN PEMBANGUNAN NASIONAL Oleh : Yudik Prasetyo Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY.” *pendidikan kesehatan dan rekreasi* 11: 219–28.

- Priyono, B., Rohidi, T.R., & Soesilowati, E. 2017. "Patterns of Public Spaces Based on 'Sport For All' and People's Adaptation Process in Semarang City". *The Journal of Educational Development*. 5 (1): 59 – 71.
- Purwono, E. P., & Irsyada, R. (2019). Kemajuan Pembangunan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Dalam Upaya Penguatan Karakter Masyarakat Berwawasan Konservasi Di Jawa Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 2).
- Purwono, E. P., Irsyada, R., Setiawan, I., & Abdulaziz, M. F. (2019). Improvement Quality of Physical Education Reviewed by Sports Development in Pekalongan. In *5th International Conference on Physical Education, Sport, and Health (ACPES 19)*. Atlantis Press.
- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019). Pembangunan Olahraga Ditinjau dari SDI Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Berwawasan Konservasi. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 2).
- Setyawan, Danang A. 2016. Peningkatan Mutu Pendidikan Jamani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan. Artikel Dipresentasikan pada Seminar Nasional Olahraga 2016 Progam S3 Pendidikan Olahraga UNJ.
- Sugiyono, P. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (p. 102). ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta
- Sultoni, K., & Suherman, A. (2017). Barriers to Physical Activity on University Student. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 180, p. 12210). IOP Publishing.
- Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2018). Sport participation from sport events: why it doesn't happen? *Marketing Intelligence & Planning*
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Jakarta : PT. Indeks
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2007. Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Jakarta.
- Vega, et al. 2015. Effects of a Physical Education-Based Programme on HealthRelated Physical Fitness and its Maintenance in High School Students: *European Physical Education Review*, 22(2):243-259.

Lampiran 1. Surat Persetujuan Topik Skripsi



Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

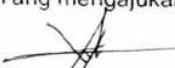
Nama : YANUAR SURYA RAMADHAN
 NIM : 6101416034
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

*ada
 dapat diteliti
 Pembimbing
 Cahyo Kusono, M.Pd.
 10/7/2019
 H.sm*

Menyetujui
 Ketua Jurusan

 Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

Semarang, 23 Juli 2019
 Yang mengajukan,


 YANUAR SURYA RAMADHAN
 NIM. 6101416034



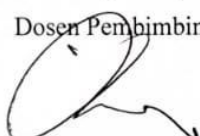
Lampiran 2. Surat Pengesahan Proposal Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI


1. Judul Skripsi : Pembangunan Olahraga Ditinjau Dari Sport Development Index : Aspek Partisipasi dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Guna Peningkatan Kualitas Pendidikan Jasmani Berwawasan Konservasi Di Kabupaten Pemalang
2. Identitas Mahasiswa
- a. Nama : Yanuar Surya Ramadhan
- b. NIM : 6101416034
- c. Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
- d. Fakultas : Ilmu Keolahragaan
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
- f. Alamat Rumah : Dukuh Karangasem RT02/03, Bantarbolang, Bantarbolang Kabupaten Pemalang
- g. No. Telp/HP : 085757546534
- h. Alamat Email : Yanuarsurya1998@gmail.com
3. Dosen Pembimbing
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs.Cahyo Yuwono, M.Pd.
- b. NIP : 196204251986011001
- c. NIDN :
- d. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 25 April 1962
- e. Alamat Rumah : Karanganyar gunung 256, RT.03/RW.03, Candi Lama, Semarang
- f. No. Telp/HP : 081325525162
- g. Alamat Email : Cy_yuwono@yahoo.co.id

Semarang, 26 Maret 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP. 196204251986011001

Mahasiswa,


Yanuar Surya Ramadhan
6101416034

Menyetujui,
Ketua Jurusan PJKR

Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197002231995122001

Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 17129/UN37.1.6/TD.06/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 4 Oktober 2019
- MEMUTUSKAN**

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
NIP : 196204251986011001
Pangkat/Golongan : IV/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : YANUAR SURYA RAMADHAN
NIM : 6101416034
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



6101416034

FM-03-AKD-24/Rev. 00

Lampiran 4. Surat Pernyataan Penelitian

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yanuar Surya Ramadhan

NIM : 6101416034

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi /
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Perguruan tinggi :

Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian

yang berjudul:

**PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI
SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK
PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI
MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN
KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG.**

Yang merupakan penelitian payung dari :

Nama : Ipang Setiawan,

S.Pd., M.Pd. NIDN/NIP

:0025087510/1975082520081210

01

Pangkat : Lektor

Jabatan : Lektor Kepala

Dengan judul : **PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU
DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX
GUNA PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN JASMANI
BERWAWASAN KONSERVASI DI
JAWA TENGAH.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
benarnya.

Mengetahui,

Peneliti

IpangSetiawan, S.Pd., M.Pd.

**NIP. 197508252008121001
6101416028**

NIM.6101416034

**Yanuar Surya
Ramadha**

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian SMP N 2 Taman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7419/UN37.1.6/LT/2019 24 April 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Taman
Jl. Karimun Jawa, Banjardawa, Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT
DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN
KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI
BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Dr. Setya Rahayu, M.S. *et al.*
NIP 196111101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Lampiran 6. Surat Izin Penelitian SMK PGRI 1 Taman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7422/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

24 April 2019

Yth. Kepala SMK PGRI 1 Taman
 Jl. Wahid Hasyim No.4, Wanarejan, Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
 NIM : 6101416034
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Setya Rahayu, M.S. *SRW*
 NIP 196111101986012001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian SMK PGRI 2 Taman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7423/UN37.1.6/LT/2019 24 April 2019
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK PGRI 2 Taman
 Jl. Dr. Wahidin No.3, Kaligelang, Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
 NIM : 6101416034
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian SMP N 1 Taman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7421/UN37.1.6/LT/2019 24 April 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Taman
Jl. Piere Tendean No.19, Banjardawa, Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT
DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN
KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI
BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Lampiran 9. Surat Izin Penelitian SMP N 5 Taman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7420/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

24 April 2019

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Taman
 Jl. Desa, Rt 7/Rw 4, Sokawangi, Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
 NIM : 6101416034
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 10. Surat Izin Penelitian SD N 2 Pedurungan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7417/UN37.1.6/LT/2019 24 April 2019
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 2 Pedurungan
 Jl. Panaca Karya Taman, Pedurungan, Taman, Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
 NIM : 6101416034
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SD N 3 Pedurungan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7427/UN37.1.6/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

24 April 2019

Yth. Kepala SD Negeri 3 Pedurungan
Jl. Pedurungan, Pedurungan, Taman, Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIK
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Dr. Setya Rahayu, M.S. *SR*
NIP 196111101986012001

Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 304 700 858 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-04-24 10:35:13)

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian SD N 5 Pedurungan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7418/UN37.1.6/LT/2019 24 April 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri 5 Pedurungan
Jl. Kebunan Taman, Pedurungan, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 April s.d 24 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7044/UN37.1 6/LT/2019 15 April 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten
Pemalang
Jl. Mochtar No.6, Kebondalem, Kec. Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 April s.d 15 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIK,
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 586 185 219 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-04-15 15:05:28)

Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 7052/UN37.1.6/LT/2019 15 April 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten
Pemalang
Jl. Jend. Sudirman Tim. No.64, Pakis Aji, Wanarejan Utara, Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa
Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yanuar Surya Ramadhan
NIM : 6101416034
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2018/2019
Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT
DEVELOPMENT INDEX : ASPEK PARTISIPASI DAN
KEBUGARAN JASMANI MASYARAKAT GUNA
PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI
BERWAWASAN KONSERVASI DI KABUPATEN PEMALANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 April s.d 15 Mei 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.




Tembusan:
Dekan FIK;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 400 332 732 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-04-15 15:05:53)

Lampiran 15. Hasil Uji Coba Instrumen

 UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	FORMULIR	No. Dokumen	FM-04-PEN-1
	NOTA PERSETUJUAN Dr. Rumini S.Pd., M.Pd.	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	
		Halaman	1 dari 1

Instrumen Penelitian (Softcopy), Instrumen Penelitian, Nota Persetujuan Instrumen, Proposal

Nama Peneliti : Ipang Setiawan S.Pd., M.Pd.

Program Studi/Fakultas : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1/FIK


Judul : PEMBANGUNAN OLAHRAGA DITINJAU DARI SPORT DEVELOPMENT INDEX
GUNA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN JASMANI BERWAWASAN
KONSERVASI DI JAWA TENGAH

Skema Penelitian : Penelitian Kelembagaan (Inovasi Laboratorium)

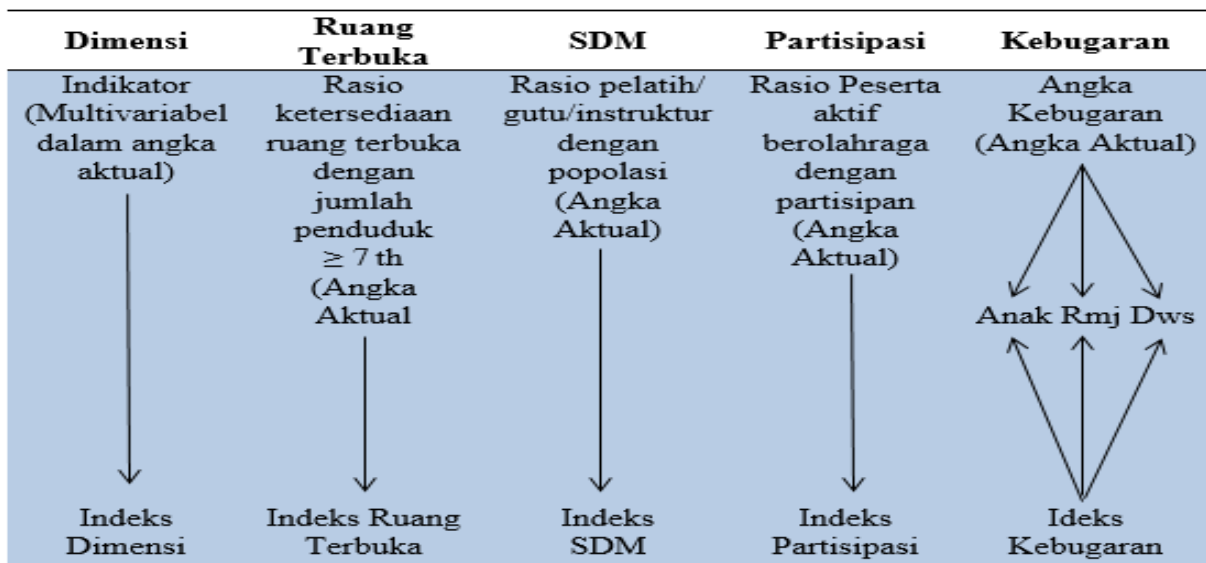
Telah diperbaiki/dibuat sesuai saran dan disetujui untuk:

Semarang, 06 September 2019
Evaluator

Dr. Rumini S.Pd., M.Pd.
NIP. 132137920



Lampiran 16. Multivariabel dan Indikator SDI

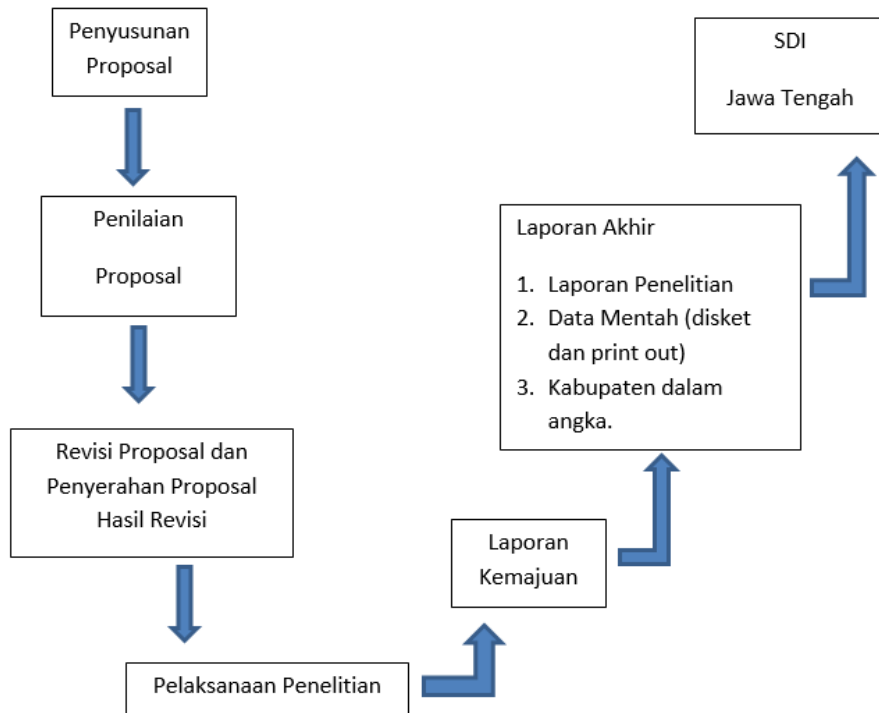


Sumber : Mutohir dan Maksum, 2007. 7

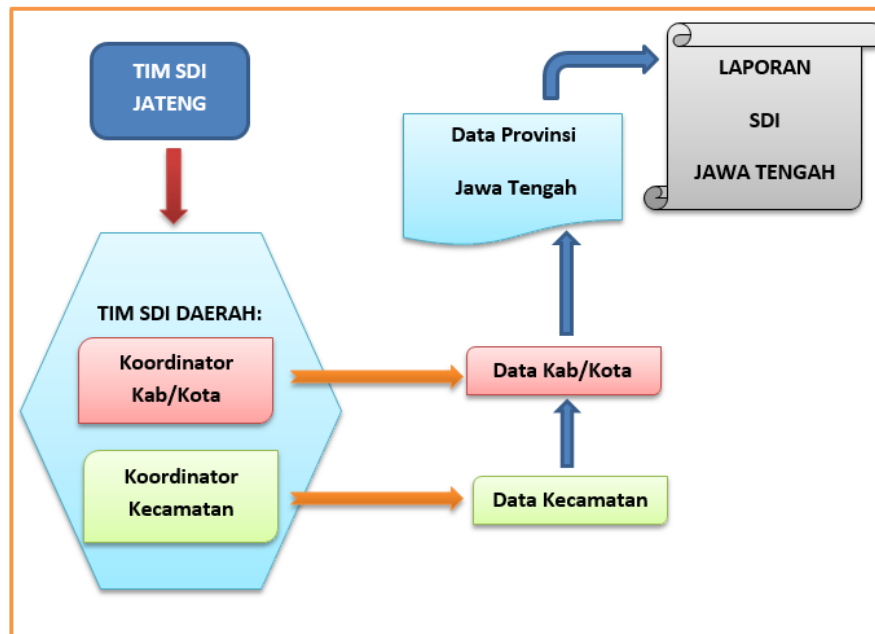
Lampiran 17. Klasifikasi Daerah Di Jawa Tengah

Laju pertumbuhan PDRB (g) PDRB per kapita (y)	$y_i > y$	$y_i < y$
$g_i > g$	Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh: Kab. Cilacap, Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, Kab. Kudus, Kota Surakarta, Kota Semarang.	Daerah Berkembang Cepat: Kab. Purbalingga, Kab. Purworejo, Kab. Magelang, Kab. Sragen, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kota Salatiga, Kota Tegal.
$g_i < g$	Daerah Maju tapi Tertekan: Kab. Semarang, Kab. Kendal, Kota Magelang, Kota Pekalongan.	Daerah Relatif Tertinggal: Kab. Banyumas, Kab. Banjarnegara, Kab. Kebumen, Kab. Wonosobo, Kab. Boyolali, Kab. Klaten, Kab. Wonogiri, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Pati, Kab. Jepara, Kab. Demak, Kab. Temanggung, Kab. Batang, Kab. Pekalongan, Kab. Pemalang.

Lampiran 18. Siklus Kegiatan SDI



Lampiran 19. Alur Pengumpulan Data SDI



Lampiran 20. Daerah Sampel

No.	Kecamatan di Kota Pematang Siantar
1.	Kecamatan Bantarbolang
2.	Kecamatan Pematang
3.	Kecamatan Taman

Lampiran 21. Nilai Aktual Dimensi SDI

No.	Nilai Aktual	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
1.	Partisipasi Olahraga	0	100
2.	Kebugaran Jasmani	20,1	40,5

Lampiran 22. Norma indeks pembangunan olahraga

Angka Indeks	Norma/Kategori
0.800 – 1.000	Tinggi
0.500 – 0.799	Menengah
0.000 – 0.499	Rendah

Lampiran 23. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pematang, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	54.171	52.562	106.733
5-9	58.968	55.146	114.114
10-14	61.134	56.120	117.254
15-19	59.052	54.659	113.711
20-24	52.802	51.000	103.802
25-29	45.564	46.260	91.824
30-34	41.084	44.174	85.258
35-39	41.846	45.985	87.831
40-44	43.180	45.194	88.374
45-49	41.380	43.622	85.002
50-54	37.645	41.509	79.154
55-59	33.476	36.850	70.326
60-64	28.609	29.611	58.220
65-69	20.192	20.857	41.049
70-74	12.174	14.934	27.208
75+	13.287	19.665	32.952
Jumlah	644.644	658.148	1.302.812

Lampiran 24. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	TB	BB	Pekerjaan	Hasil Tes Kebugaran		
							Tingkatan	Balikan	VO2max
1	KEYGAN	7	P	131	28	PELAJAR	2	1	-
2	ALTA	8	L	135	28	PELAJAR	2	1	-
3	M.UTMA	10	L	140	30	PELAJAR	1	7	-
4	FADLI	13	L	163	49,5	PELAJAR	7	1	36,75
5	TANGGUH	14	L	160	40	PELAJAR	5	7	32,17
6	Z Aidan	14	L	165	49	PELAJAR	5	8	32,54
7	ARA WINDA	9	P	130	37	PELAJAR	2	5	21,45
8	RAYA AYU	9	P	115	24	PELAJAR	2	2	20,40
9	LINDA	11	P	140	32	PELAJAR	2	1	-
10	LEFI	8	P	110	23	PELAJAR	2	5	21,45
11	YANUAR	21	L	167	65	MAHASISWA	2	8	22,50
12	HERI	21	L	167	65	LAINNYA	4	1	26,25
13	Haidar	15	L	155	55	PELAJAR	3	1	23,05
14	PUTRA	19	L	170	56	PELAJAR	3	4	24,30
15	ROHIT	20	L	170	75	PEDAGANG	4	6	28,30
16	WIDIA	17	P	155	42	PELAJAR	2	4	21,10
17	ANGGITA	16	P	150	42	PELAJAR	2	3	20,75
18	VINKA	18	P	156	54	LAINNYA	3	7	25,35
19	BELLA	17	P	155	74	PELAJAR	2	1	-
20	HASNA	15	P	160	58	PELAJAR	3	3	23,95
21	TEGUH	51	L	165	75	PEDAGANG	2	5	21,45
22	DHONI	43	L	167	55	WIRASWASTA	4	5	27,95
23	TARTI NINGSIH	40	P	145	47	SWASTA	2	1	-
24	IBNU IROH	31	P	155	85	LAINNYA	2	6	21,80
25	USWATUN	36	P	156	56	LAINNYA	2	3	20,75
26	NURJANAH	36	P	161	65	SWASTA	2	4	21,10
27	ERNAWATI	40	P	150	49	LAINNYA	2	4	21,10
28	JAJULI	54	L	165	50	PNS	2	2	20,40
29	WAKHROJI	57	L	160	55	PNS	2	3	20,75
30	ABDUL HADI	50	L	163	60	PNS	2	5	21,45

Lampiran 25. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	TB	BB	Pekerjaan	Hasil Tes Kebugaran		
							Tingkatan	Balikan	VO2max
1	LUNA DWI	12	P	132	23	PELAJAR	1	6	-
2	ALYA	14	P	156	53	PELAJAR	2	1	-
3	DHANI AKI	13	L	169	40	PELAJAR	2	6	21,80
4	CAISAR	9	L	130	36	PELAJAR	2	3	20,75
5	FATTAH	7	L	128	32	PELAJAR	2	3	20,75
6	REVA	10	P	142	30	PELAJAR	2	2	20,40
7	ERLANDO	8	L	137	20	PELAJAR	4	6	28,30
8	BILQIS	11	P	160	49	PELAJAR	2	1	-
9	AZRIL	7	L	126	35	PELAJAR	1	5	-
10	ELING	14	P	153	34	PELAJAR	2	4	21,10
11	SURYA	24	L	164	50	SWASTA	2	2	20,40
12	WIJI	18	P	162	58	PELAJAR	2	1	-
13	IBNU	16	L	167	48	PELAJAR	7	6	38,50
14	CANDRA DANU	21	L	165	72	MAHASISWA	6	1	33,25
15	BAGAS	19	L	165	65	PELAJAR	6	1	33,25
16	MUHAMMAD	22	L	170	55	SWASTA	4	1	26,25
17	BERLIAN	17	P	153	77	PELAJAR	2	1	-
18	WINDA	23	P	162	68	SWASTA	2	2	20,40
19	IMELDA	20	P	170	62	SWASTA	2	3	20,75
20	KARIN	15	P	159	40	PELAJAR	2	4	21,10
21	HERI	30	L	170	60	LAINYA	2	5	21,45
22	SARI	34	P	153	55	LAINYA	2	1	-
23	MULYASIH	39	P	158	78	PEDAGANG	1	2	-
24	NURUL	29	P	159	58	LAINYA	1	7	-
25	MUHASANAH	52	P	150	48	LAINYA	1	2	-
26	RABU	60	L	165	75	SWASTA	2	3	20,75
27	ROSIDIN	38	L	168	50	PEDAGANG	3	8	25,70
28	MULYADI	47	L	170	75	SWASTA	2	5	21,45
29	SAHRONI	33	L	165	60	LAINYA	2	7	22,17
30	SUPARTI	35	P	160	55	LAINYA	1	7	-

Lampiran 26. Data Kebugaran Jasmani di Wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang

No	Nama	Usia	Jenis kelamin	TB	BB	Pekerjaan	Hasil Tes Kebugaran		
							Tingkatan	Balikan	VO2max
1	IFAN PRYAMA	11	LAKI -LAKI	135	35	PELAJAR	3	4	24,30
2	SAIBHA	13	LAKI -LAKI	136	36	PELAJAR	4	8	29,10
3	FAHROJI	14	LAKI -LAKI	133	40	PELAJAR	4	8	29,10
4	ROYHAN	10	LAKI -LAKI	133	32	PELAJAR	3	6	25,00
5	BAYU	12	LAKI -LAKI	140	35	PELAJAR	4	4	27,60
6	NOVIANA	11	PEREMPUAN	131	30	PELAJAR	2	1	-
7	DIVA	7	PEREMPUAN	125	31	PELAJAR	2	2	20,40
8	ELSA	8	PEREMPUAN	130	29	PELAJAR	2	4	21,10
9	MUFIDA	9	PEREMPUAN	130	30	PELAJAR	2	1	-
10	REGINA	10	PEREMPUAN	138	30	PELAJAR	2	4	21,10
11	HAFIDZ	15	LAKI -LAKI	172	58	PELAJAR	7	5	38,15
12	YOGI	17	LAKI -LAKI	171	60	PELAJAR	9	2	43,90
13	NORY	16	LAKI -LAKI	169	71	PELAJAR	8	1	40,80
14	DEWI	16	PEREMPUAN	160	48	PELAJAR	4	6	28,30
15	NAFA	17	PEREMPUAN	156	50	PELAJAR	5	9	32,90
16	ALYA	15	PEREMPUAN	163	54	PELAJAR	4	9	29,50
17	AYU FITRI	19	PEREMPUAN	155	42	MAHASISWA	3	5	24,65
18	NIHAYAH M	21	PEREMPUAN	162	55	MAHASISWA	2	5	21,45
19	ARI NALDI	21	LAKI -LAKI	170	60	MAHASISWA	4	2	26,80
20	SUSANTO	23	LAKI -LAKI	160	45	MAHASISWA	3	1	23,05
21	M. ALI	38	LAKI -LAKI	165	70	PNS	2	6	21,80
22	SISWO P	36	LAKI -LAKI	165	55	SWASTA	2	6	21,80
23	ADITYA	31	LAKI -LAKI	165	62	LAIN - LAIN	2	1	-
24	UNTUNG L	57	LAKI -LAKI	165	58	LAIN - LAIN	2	4	21,10
25	UT PRIHATIN	29	PEREMPUAN	148	61	LAIN - LAIN	2	1	-
26	SUSMINTARI	42	PEREMPUAN	156	57	LAIN - LAIN	2	1	-
27	SITI NIKMATUN	40	PEREMPUAN	158	68	LAIN - LAIN	2	3	20,75
28	SRI WAHYUNI	34	PEREMPUAN	148	61	LAIN - LAIN	2	2	20,40
29	SITI KHOLIDAH	34	PEREMPUAN	156	45	LAIN - LAIN	2	3	20,75
30	M.SYARIF	39	LAKI -LAKI	165	55	LAIN - LAIN	2	5	21,45

Lampiran 27. Index partisipasi olahraga di Kabupaten Pemalang

Kota Pemalang	Kecamatan Pemalang			SDI
	Bantarbolang	Pemalang	Taman	
Partisipasi Olahraga	0.4	0.133333333	0.133333333	0,2222222

Lampiran 28. Index kebugaran jasmani di Kabupaten Pemalang

Kota Pemalang	Kecamatan Pemalang			SDI
	Bantarbolang	Pemalang	Taman	
Kebugaran jasmani	-0.01372549	-0.16127451	0.19705882	0,02205882

Lampiran 29. Dokumentasi Foto Penelitian

1.





2.



3.



4.



5.



6.



8.



9.



10.



11.





12.



13.



14.



15.



16.



17.



18.



The image shows a white NISN (National Student Identification Number) card. On the left side, there is a blue circular logo with the word "NISN" in white, a QR code, and the text "Qcn: 261/5b" below it. In the center, there are two cartoon characters, a boy and a girl, one wearing a graduation cap. To the right of the characters is the "dapodik" logo, which consists of a colorful triangle and the text "dapodik" in blue, with "DATA POKOK PENDIDIKAN" in smaller text below it. The main body of the card contains personal information in Indonesian, including the NISN number, name, birthplace, birth date, gender, and mother's name. At the bottom, it states that the NISN was issued by SD Negeri 03 Pedurungan and provides a website URL. A timestamp "2019-4-19 14:19" is visible in the bottom right corner of the card.

No Nisn :0056528080
Nama :FAHROJI
Tempat Lahir :Pemalang
Tanggal Lahir :29 Mei 2005
Jenis Kelamin :Laki - Laki
Ibu Kandung :Uni

NISN diterbitkan Oleh SD Negeri 03 Pedurungan
<http://nisn.data.kemdikbud.go.id>

2019-4-19 14:19

19.



KARTU KELUARGA

No. 3327092711070048

Nama Kepala Keluarga : SUKLIAN
 Alamat : PEDURUNGAN
 RT/RW : 001/002
 Desa/Kelurahan : PEDURUNGAN

Kecamatan : TAMAN
 Kabupaten/Kota : PEMALANG
 Kode Pos : 52361
 Provinsi : JAWA TENGAH

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
1	SUKLIAN	3327091405770007	LARLAKI	PEMALANG	14-05-1977	ISLAM	S.LT/PEKERJATI	MERASWASTA
2	PARIGIAH	3327094008460007	PEREMPUAN	PEMALANG	08-08-1984	ISLAM	TAMAT SOSPESERAJAT	MENJUALIS RUMAH LINGSO
3	JEFAN PRATAMA	3327090611070001	LARLAKI	PEMALANG	05-11-2007	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA
4	DEVAN SUGANTO	3327093105110003	LARLAKI	PEMALANG	31-06-2011	ISLAM	TIDAKBELUM SEKOLAH	BELUM/TIDAK BEKERJA
5	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-

Dikeluarkan Tanggal : 15-06-2011
 LEMBAR
 I. Kepala Keluarga
 II. RT
 III. Desa/Kelurahan
 IV. Kecamatan

KEPALA KELUARGA
 SUKLIAN
 Tanda Tangan/Cap Jempol

KEPALA DESKUPKATPIL
 NI WAWAN ASRIANI, SH, M.Si
 NIP. 196309101992012001

2019-4-19 14:21

IDENTITAS PESERTA DIDIK

- | | | |
|--------------------------|---|------------------------------|
| 1. Nama Peserta Didik | : | REGINA VERANIKA |
| 2. Nomor Induk | : | 2353 |
| 3. Tempat, Tanggal lahir | : | Pemalang, , 03 Februari 2008 |
| 4. Jenis Kelamin | : | P |
| 5. Agama | : | Islam |
| 6. Pendidikan Sebelumnya | : | WAWAN KUSWANDI |
| 7. Alamat Peserta Didik | : | BURUH |
| 8. Nama Orang Tua | | |
| a. Ayah | : | WAWAN KUSWANDI |
| b. Ibu | : | NURLAELAH |
| 9. Pekerjaan Orang Tua | | |
| a. Ayah | : | BURUH |
| b. Ibu | : | IRT |
| 10. Alamat Orang Tua | | |
| Jalan | : | Sumbawa |
| Kelurahan/ Desa | : | Pedurungan |
| Kecamatan | : | Taman |
| Kabupaten/Kota | : | Kab. Pemalang |
| Propinsi | : | Jawa Tengah |
| 11. Wali Peserta Didik | : | |
| a. Nama | : | |
| b. Pekerjaan | : | |
| c. Alamat | : | |



Pedurungan, 23 Desember 2017
KEPALA SEKOLAH

Hasyim Musthofa, S.Ag
 NIP. 195701211971001001

2019-4-27 08:07



PESERTA
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 PEMALANG
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 14 Pemalang 52361. Telp. (0284) 321452 Fax. (0284) 321923

KARTU PELAJAR

 **Nama : ILHAM ZAKARIA R**
NIS : 10144
Tgl Lahir : Pemalang, 25 November 2001
Agama : Islam **Gol. Darah :**
Alamat : Jl. Lombok Kaligelang RT 01
RW 05 No. 42 Taman

2019-4-26 09:13

23.

**PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN PEMALANG**

NIK : 3327095611790009

Nama : SITI NIKMATUN CHASANAH
 Tempat/Tgl Lahir : PEMALANG, 16-11-1979
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN Gol Darah : O
 Alamat : DUSUN SARWODADI
 RT/RW : 001/001
 Kel/Desa : GIBELOK
 Kecamatan : TAMAN
 Agama : ISLAM
 Status Perkawinan: CERAI HIDUP
 Pekerjaan : GURU
 Kewarganegaraan: WNI
 Tanggal Hingga : 16-11-2017



PEMALANG
17-07-2012

Siti Nikmatun Chasanah

2019-4-27 08:45

24.

KARTU KELUARGA
No. 3327062706070001

Nama Kepala Keluarga : DRS DADI SUSKIWORD
 Alamat : BANTARBOLANG
 RT/RW : 003/003
 Kode Pos : 52352

Desa/Kelurahan : BANTARBOLANG
 Kecamatan : BANTARBOLANG
 Kabupaten/Kota : PEMALANG
 Provinsi : JAWA TENGAH

No	Nama Lengkap (7)	NIK (2)	Jenis Kelamin (3)	Tempat Lahir (4)	Tanggal Lahir (5)	Agama (6)	Pendidikan (7)
1	DADI SUSKIWORD	3327060410640002	LAKI-LAKI	PEMALANG	04-10-1964	ISLAM	DIPLOMA IV/STRATA I
2	SETYAWATI	3327064401640004	PEREMPUAN	TEGAL	04-01-1964	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT
3	RAFID FIRMAN SETIADI	3327060206940003	LAKI-LAKI	PEMALANG	02-06-1994	ISLAM	SLTA/SEDERAJAT
4	MUHAMAD FALIH NAJIB	3327060406970004	LAKI-LAKI	PEMALANG	04-06-1997	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT
5	HASNA NUR SYIFANI	3327065512020001	PEREMPUAN	PEMALANG	15-12-2002	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-

No.	Status Perkawinan (9)	Status Hubungan Dalam Keluarga (10)	Kewarganegaraan (11)	Dokumen Imigrasi		Nama Orang Tua
				No. Paspor (12)	No. KITAP (13)	
1	KAWIN	KEPALA KELUARGA	WNI	-	-	SITI RYADAH
2	KAWIN	ISTRI	WNI	-	-	TJAYADI
3	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	DADI SUSKIWORD
4	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	DADI SUSKIWORD
5	BELUM KAWIN	ANAK	WNI	-	-	DADI SUSKIWORD

Lampiran 30. Instrumen Lembar Angket

Angket

Petunjuk

Isilah titik-titik atau berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan diri anda. Jawaban anda tidak dinilai benar atau salah, yang penting sesuai dengan diri anda. Jawaban anda tidak dinilai benar atau salah, yang penting sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Identitas

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : 1) Pria 2) Wanita
4. Tinggi Badan : Berat Badan :
5. Pekerjaan Sekarang:
 - 1). TNI/Polri 2). PNS 3). Pegawai Swasta
 - 4). Pedagang
 - 5). Petani 6). Mahasiswa/ Pelajar 7). Lainnya:

Pertanyaan

1. Apakah dalam satu minggu terakhir ini, anda melakukan kegiatan olahraga ?
 - (1) Ya (2) Tidak

Jika anda menjawab **Ya**, lanjutkan ke nomor 2
 Jika anda menjawab **Tidak**, lanjutkan ke nomor 9
2. Sudah berapa lama anda melakukan kegiatan olahraga ?
 - (1) 0 – 1 tahun
 - (2) 1 – 2 tahun
 - (3) 2 – 3 tahun
 - (4) 3 tahun lebih
3. Berapa kali rata-rata anda berolahraga dalam seminggu ?
 - (1) Tidak tentu, kadang melakukan kadang tidak
 - (2) 1 kali
 - (3) 2 kali
 - (4) 3 kali
 - (5) Lebih dari 3 kali
4. Berapa waktu rata-rata yang anda gunakan setiap kali berolahraga ?
 - (1) 0 – 30 menit
 - (2) 30 – 60 menit
 - (3) 1 – 1 ½ jam
 - (4) 1 ½ jam – 2 jam
5. Dalam berolahraga, jenis olahraga (cabang olahraga) apa yang sering anda lakukan:

- (1) Sepak bola
 - (2) Bola voli
 - (3) Bulutangkis
 - (4) Atletik
 - (5) Senam
 - (6) Basket
 - (7) Renang
 - (8) Beladiri
 - (9) Lainnya :
6. Apakah tujuan utama anda berolahraga ?
- (1) Menjaga kesehatan
 - (2) Menurunkan berat badan
 - (3) Menambah pergaulan
 - (4) Berprestasi dalam berolahraga
 - (5) Lainnya :
7. Melalui jalur apa anda melakukan olahraga ?
- (1) Sekolah
 - (2) Klub
 - (3) Tempat Kerja
 - (4) Sendiri
 - (5) Lainnya :
8. Pernahkah anda merasa malas untuk melakukan kegiatan olahraga ?
- (1) Pernah
 - (2) Tidak Pernah
- Jika anda menjawab pernah, lanjutkan ke nomor 9
Jika anda menjawab tidak pernah, lanjutkan ke nomor 10
9. Mengapa anda tidak melakukan kegiatan olahraga ?
- (1) Tidak berminat
 - (2) Tidak ada waktu
 - (3) Tidak ada sarana/prasarana
 - (4) Lelah
 - (5) Sudah cukup melalui pekerjaan yang saya lakukan
 - (6) Lainnya :
10. Menurut pendapat anda, bagaimanakah fasilitas olahraga di daerah anda sekarang ?
- (1) Memadai
 - (2) Kurang
 - (3) Sangat Kurang

Form Perhitungan MFT

Nama :

Usia :

Tahun

Waktu Pelaksanaan Tes :

Tempat Pelaksanaan Tes :

Tingkatan Ke : ...	Balikan Ke:
1	1 2 3 4 5 6 7
2	1 2 3 4 5 6 7 8
3	1 2 3 4 5 6 7 8
4	1 2 3 4 5 6 7 8 9
5	1 2 3 4 5 6 7 8 9
6	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
8	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
9	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
10	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
11	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
12	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12
13	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
15	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
16	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14

17	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
18	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
19	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
20	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
21	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
Kemampuan Maksimal	:
Tingkatan	:
Balikan	:
VO2Max	:
	: